

**PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
dan entitas anak/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan reviu
akuntan independen 30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010
(tidak diaudit)/

*Consolidated financial statements with independent
accountants' review report September 30, 2011 (unaudited)
and December 31, 2010 (audited) and for the nine-month
periodsended September 30, 2011 and 2010 (unaudited)*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN REVIU AKUNTAN INDEPENDEN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS WITH INDEPENDENT
ACCOUNTANTS' REVIEW REPORT
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Akuntan Independen		<i>Independent Accountants' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Comprehensif Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-103	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SARANA MENARA NUSANTARA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name

Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau

Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

Nomor Telepon/Telephone No.

Jabatan/Position

2. Nama/Name

Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau

Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

Nomor Telepon/Telephone No.

Jabatan/Position

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perseroan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak per tanggal 30 September 2011 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2010 (diaudit) dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit) telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah cermat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami berlanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

20 Oktober 2011/October 20, 2011
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

(Adam Gifari)
Direktur Utama/President Director



(Rinaldy Santosa)
Direktur/Director

Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 5289 5000
Fax : +62 21 5289 4100
www.ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Akuntan Independen

Laporan No. RPC-319/PSS/2011/DAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

Kami telah melakukan reviu atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tanggal 30 September 2011 serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan.

Kami melaksanakan reviu berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"). Reviu atas laporan keuangan terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup reviu ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAP yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Independent Accountants' Report

Report No. RPC-319/PSS/2011/DAU

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.*

We have reviewed the consolidated statement of financial position of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") as of September 30, 2011, and the related consolidated statements of income, comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month periods ended September 30, 2011 and 2010. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management.

We conducted our reviews in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). A review of financial statements consists principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards established by the IICPA, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Berdasarkan review kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2011 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 yang kami sebutkan diatas agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2010 telah kami audit, dan kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut dalam laporan kami bertanggal 9 Februari 2011 dengan paragraf penjelasan sehubungan dengan penerapan aturan berdasarkan surat dari Direktorat Jendral Pajak No. S-693/PJ.03/2009 tanggal 23 Juni 2009 dan penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan No. 55 (Revisi 2006) mengenai instrumen keuangan yang berlaku efektif 1 Januari 2010, namun kami tidak melakukan prosedur audit apapun sejak tanggal laporan audit kami tersebut.

Based on our reviews, we are not aware of any indication of material modifications that should be made to the consolidated financial statements of the Group as of September 30, 2011 and for the nine-month period then ended, and the related consolidated statements of income, comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period ended September 30, 2010 referred to above for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial position of the Group as of December 31, 2010 were audited by us, and we expressed an unqualified opinion on it in our report dated February 9, 2011 with explanatory paragraphs on the application of the Directorate General of Tax letter No. S-693/PJ.03/2009 dated June 23, 2009 and the adoption of the PSAK No. 50 (Revised 2006) and No. 55 (revised 2006) on financial instrument effective on January 1, 2010, but we have not performed any auditing procedures since that date.

Purwantono, Suherman & Surja



Deden Riyadi

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0972/Public Accountant License No. 05.1.0972

20 Oktober 2011/October 20, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to review or audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2011 (unaudited)
and December 31, 2010 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2010	ASSETS
ASET				
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	591.747	2d,2r,4,31,35	354.575	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp1.748 (2010: Rp362)	180.982	2e,2r,5,14,30d,35	111.881	<i>Trade receivables Third parties, net of allowance for impairment of Rp1,748 (2010: Rp362)</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga	128	2e	36	<i>Other receivables Third parties</i>
Persediaan	938	2f,6	938	<i>Inventories</i>
Beban dibayar di muka dan uang muka	18.169	2g,7	10.514	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Pajak dibayar di muka	25.808	2n,15a	255.109	<i>Refundable taxes</i>
TOTAL ASET LANCAR	817.772		733.053	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi sewa pembiayaan neto	1.273	2h,8	1.818	<i>Net investment in finance lease</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp287.875 (2010: Rp14.546)	6.764.150	2i,9,14	6.074.655	<i>Fixed assets, less accumulated depreciation of Rp287,875 (2010: Rp14,546)</i>
Sewa lokasi jangka panjang	497.449	2h,10	380.354	<i>Long-term prepaid site rentals</i>
Aset pajak tangguhan	3.452	2n,15e	1.480	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya, bersih	199.012	2r,11, 30d,35	220.033	<i>Other non-current assets, net</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	7.465.336		6.678.340	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	8.283.108		7.411.393	TOTAL ASSETS

Lihat laporan akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See independent accountants' report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2011 (unaudited)
and December 31, 2010 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2010	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	182.931	2r,12,35	219.579	<i>Tower construction and other payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	32.834	2r,16,35	27.122	<i>Other payables - third parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	207.868	2r,13,35	259.651	<i>Accrued expenses</i>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current portion of long-term loans</i>
Pihak ketiga	426.277	2r,14,35	328.096	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	2r,14,35	26.953	<i>Related party</i>
Utang pajak	10.545	2n,15b	5.404	<i>Taxes payable</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	860.455		866.805	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pendapatan diterima di muka	502.800	18	290.787	<i>Unearned revenue</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term loans net of current portion</i>
Pihak ketiga	4.647.525	2r,14,35	4.336.438	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	311.534	2r,14,35	286.713	<i>Related party</i>
Utang swap tingkat bunga	58.877	2p,2r,29,35	50.921	<i>Interest rate swap payables</i>
Provisi imbalan kerja	13.036	2k,17	8.726	<i>Provision for employee benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	337.701	2n,15e	286.737	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	68.265	2i	59.185	<i>Other non-current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.939.738		5.319.507	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	6.800.193		6.186.312	TOTAL LIABILITIES

Lihat laporan akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
sebagai keseluruhan.

See independent accountants' report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2011 (unaudited)
and December 31, 2010 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2010	EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				<i>Equity attributable to owners of the parent:</i>
Modal Saham:				<i>Share capital:</i>
Saham biasa:				<i>Common shares:</i>
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham (2010: Rp500 (angka penuh) per saham)				<i>Par value - Rp500 (full amount) per share (2010: Rp500 (full amount) per share)</i>
Modal dasar				<i>Authorized -</i>
1.200.000.000 saham (2010: 1.200.000.000 saham)				<i>1,200,000,000 shares (2010: 1,200,000,000 shares)</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid -</i>
1.020.292.500 saham (2010: 1.020.292.500 saham)	510.146 20.576	20 21	510.146 20.576	<i>1,020,292,500 shares (2010: 1,020,292,500 shares)</i>
Tambahan modal disetor				<i>Additional paid in capital</i>
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak	465.223	2b,22	475.975	<i>Differences arising from changes in subsidiary's equity</i>
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	486.970		218.384	<i>Unappropriated retained earnings</i>
TOTAL EKUITAS	1.482.915		1.225.081	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.283.108		7.411.393	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat laporan akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See independent accountants' report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KONSOLIDASIAN**
Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF INCOME**
For the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENDAPATAN	1.199.159	2h,2m,23	1.008.072	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	60.387	2m,24	67.611	COST OF REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	350.692	2h,2i,25	302.775	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
LABA BRUTO	788.080		637.686	GROSS INCOME
BEBAN USAHA	135.060	2k,26	103.843	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI	653.020		533.843	OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Penghasilan bunga	836		6.257	Interest income
Biaya keuangan	(337.693)	27	(662.599)	Finance charges
Laba selisih kurs, neto	70.708	21,28	215.087	Foreign exchange gains, net
(Beban penurunan nilai)/Pembalikan cadangan penurunan nilai	(1.386)	5	9.572	(Impairment expense)/Reversal of allowance for impairment
Lain-lain, neto	(19.384)		(2.390)	Others, net
Jumlah penghasilan/(bebán) lain-lain, neto	(286.919)		(434.073)	<i>Other income/(expenses), net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	366.101	2n,15c,15d	99.770	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT)
Beban pajak kini	47.591		32.752	Current tax expense
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	49.924		(3.765)	Deferred tax expense/(benefit)
	97.515		28.987	
LABA NETO PERIODE BERJALAN	268.586		70.783	NET INCOME FOR THE PERIOD
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	268.586		70.783	<i>Equity holders of the parent</i>
Laba operasi per saham dasar (angka penuh)	640		528	<i>Basic operating income per share (full Rupiah amount)</i>
Laba neto per saham dasar (angka penuh)	263	2q	70	<i>Basic earnings per share (full Rupiah amount)</i>

Lihat laporan akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See independent accountants' report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
For the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
LABA NETO PERIODE BERJALAN	268.586		70.783	NET INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak	(10.752)		(67.863)	<i>Differences arising from changes in subsidiary's equity</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	(10.752)		(67.863)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	257.834		2.920	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	257.834		2.920	<i>Total comprehensive income attributable to: Equity holders of the parent</i>

Lihat laporan akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

*See independent accountants' report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**
Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY**
For the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Equity attributable to the equity holders of the parent company**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak/ <i>Differences arising from changes in subsidiary's equity</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ (akumulasi kerugian)/ <i>Unappropriated retained earnings/ (accumulated deficit)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2010 (diaudit)	510.146	20.576	475.975	218.384	1.225.081	<i>Balance as of December 31, 2010 (audited)</i>
Laba periode berjalan 2011	-	-	-	268.586	268.586	<i>Income for the period 2011</i>
Pendapatan komprehensif lain	2b,22	-	(10.752)	-	(10.752)	<i>Other comprehensive income</i>
Total pendapatan komprehensif		-	(10.752)	268.586	257.834	<i>Total comprehensive income</i>
Saldo 30 September 2011 (tidak diaudit)	510.146	20.576	465.223	486.970	1.482.915	<i>Balance as of September 30 2011 (unaudited)</i>
Saldo 31 Desember 2009 (diaudit)	20	490.030	-	507.017	118.370	<i>Balance as of December 31, 2009 (audited)</i>
Laba periode berjalan 2010	-	-	-	70.783	70.783	<i>Income for the period 2010</i>
Pendapatan komprehensif lain	2b,22	-	(67.863)	-	(67.863)	<i>Other comprehensive income</i>
Total pendapatan komprehensif		-	(67.863)	70.783	2.920	<i>Total comprehensive income</i>
Tambahan modal disetor		20.116	20.576	-	-	<i>Additional issuance of share capital</i>
Saldo 30 September 2010 (tidak diaudit)	510.146	20.576	439.154	189.153	1.159.029	<i>Balance as of September 30 2010 (unaudited)</i>

Lihat laporan akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See independent accountants' report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
**Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal**
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	1.521.323		1.393.537	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(182.933)		(134.398)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(61.647)		(33.762)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.276.743		1.225.377	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	836		6.257	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(36.995)		(102.165)	Income taxes and other taxes paid
Pengembalian pajak	224.885		-	Tax refund
Lain-lain	(12.001)		26.968	Others
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.453.468		1.156.437	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan investasi sewa pembiayaan	187		539	Receipt from investment in finance lease
Pembelian aset tetap	(1.170.944)		(506.487)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(684)		-	Payments of advances for purchase of fixed assets
Pembayaran sewa tanah jangka panjang	(145.084)		(81.228)	Payments for long-term site rentals
Hasil penjualan aset tetap	422		154	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.316.103)		(587.022)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Setoran modal	-		40.692	Proceeds from issuance of share capital
Penerimaan utang jangka panjang - pihak ketiga	4.087.931		4.680.357	Proceeds from long-term loans - third parties
Penerimaan utang jangka panjang - pihak berelasi	320.125		356.091	Proceeds from long-term loans - related party
Pembayaran utang jangka panjang - pihak ketiga	(3.497.125)		(4.788.537)	Payments of long-term loans - third parties
Pembayaran utang jangka panjang - pihak berelasi	(323.375)		(325.000)	Payments of long-term loans - related parties
Pembayaran biaya pinjaman	(135.254)		(180.843)	Payments of costs of obtaining loans
Pembayaran beban bunga	(352.496)		(398.521)	Interest paid
Arus kas yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	99.806		(615.761)	Net cash provided by/ (used in) financing activities

Lihat laporan akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

See independent accountants' report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**
Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)**
*For the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)*
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2011	Catatan/ Notes	2010	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	237.171		(46.346)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	354.576		473.838	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	591.747	4	427.492	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat laporan akuntan independen
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

*See independent accountants' report
The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH. 01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 274 tanggal 26 Maret 2010, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-13487 tanggal 2 Juni 2010.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak dan melakukan investasi pada perusahaan lain. Operasi komersial Perseroan dimulai tanggal 2 Juni 2008.

Perseroan berkedudukan di Kudus, Jawa Tengah.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta ("Articles of Association"). The Company's Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on the Deed of Restatement of Shareholders' Meeting No. 274 dated March 26, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, regarding additional issued and paid up capital of the Company. This amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights under acknowledgement letter No. AHU-AH.01.10-13487 dated June 2, 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves services other than legal and tax services and investments in companies. The Company started commercial operations on June 2, 2008.

The Company is domiciled in Kudus, Central Java.

On February 25, 2010, the Company obtained an Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange as of March 8, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2011, Grup mempunyai 276 karyawan tetap dan 135 karyawan tidak tetap (tidak diaudit) (31 Desember 2010: 254 karyawan tetap dan 63 karyawan tidak tetap) (tidak diaudit). Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Grup pada periode 2011 sebesar Rp5.817 (2010: Rp 3.364).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

30 September 2011/ September 30, 2011	
Komisaris Utama	Tonny Kusnadi
Komisaris	Ario Wibisono
Komisaris Independen	John Aristianto Prasetyo
Direktur Utama	Adam Gifari
Direktur	Kenny Harjo
Direktur	Rinaldy Santosa
Direktur	Michael Todd Bucey
Direktur tidak Terafiliasi	Aloysius Moerba Suseto

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 11 Juli 2011, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan keputusan Direksi Perseroan tanggal 11 Agustus 2010, Perseroan menunjuk Haryo Dewanto sebagai Sekretaris Perseroan dan efektif mulai tanggal 13 September 2011 digantikan oleh Arif Pradana berdasarkan surat keputusan Direksi Perseroan tanggal 13 September 2011.

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah asset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")	Bandung	Jasa penunjang tele- komunikasi/Telecommunication supporting services	99,9994%	Juni/June 4, 2003	8.349.583 7.474.839

1. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners and Directors
and Employees**

As of September 30, 2011, the Group had 276 permanent employees and 135 contract employees (unaudited) (December 31, 2010: 254 permanent employees and 63 contract employees) (unaudited). Total remuneration of Group's Boards of Commissioners and Directors during 2011 amounted to Rp5,817 (2010: Rp3,364).

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2011 and December 31, 2010 was as follows:

30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Martin Basuki Hartono	-	President Commissioner Commissioner
John Aristianto Prasetyo	Adam Gifari	Independent Commissioner President Director
Rinaldy Santosa	Kenny Harjo	Director Director
Aloysius Moerba Suseto	-	Unaffiliated Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2011 is based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 69 dated July 11, 2011, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, Notary in Jakarta.

Based on the Directors' Resolution dated August 11, 2010, the Company appointed Haryo Dewanto as the Company's Corporate Secretary and effective as September 13, 2011 he was replaced by Arif Pradana based on the Company's Directors' Resolution dated September 13, 2011.

c. Subsidiary

The Company's ownership interest in its consolidated subsidiary is as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah asset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")	Bandung	Jasa penunjang tele- komunikasi/Telecommunication supporting services	99,9994%	Juni/June 4, 2003	8.349.583 7.474.839

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 2008, Perseroan membeli 99,9992% saham Protelindo dari Pan Asia Tower Pte. Ltd. dan PT Illuminate, senilai Rp490.551. Nilai pasar Protelindo pada saat akuisisi adalah sebesar Rp558.913. Selisih lebih bagian Perseroan atas nilai wajar asset bersih Protelindo atas nilai akuisisi sebesar Rp68.362 yang diakui sebagai pengurang nilai aset tetap - menara konsolidasian dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, sesuai dengan umur ekonomis yang diterapkan untuk menyusutkan menara.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("entitas anak") adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 Nopember 2002, dibuat dihadapan Hidayanti, S.H. Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 195 tanggal 22 Maret 2010, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan peningkatan modal disetor dan ditempatkan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 3 Mei 2010.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar entitas anak, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi di Indonesia.

Entitas anak berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan W.R. Supratman No. 36 Bandung, Indonesia dan kantor cabang berkedudukan di Menara BCA, lantai 53 dan 55, Jl.M.H.Thamrin No.1, Jakarta 10310.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

On August 21, 2008, the Company acquired a 99.9992% ownership interest in Protelindo from Pan Asia Tower Pte. Ltd. and PT Illuminate, at a cost of Rp490,551. The fair value of Protelindo's net assets at the acquisition date amounted to Rp558,913. The excess of the Company's share of Protelindo's net assets over the Company's acquisition cost of its investment in Protelindo of Rp68,362 has been recognized as a reduction in the consolidated fixed assets - towers and is being amortized using straight-line method over twenty years, the same useful lives applied for the depreciation of towers.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "subsidiary") is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hidayanti, S.H., Notary in Bandung. The subsidiary's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095 ("Articles of Association"). The subsidiary's Articles of Association have been amended several times; the latest amendment was based on Deed of Restatement of Shareholders' Resolution No. 195 dated March 22, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-22676.AH.01.02.Tahun 2010 dated May 3, 2010.

In accordance with Article 3 of the subsidiary's Articles of Association, the scope of its activities involves telecommunication supporting services in Indonesia.

The subsidiary's head office is located at Jalan W.R. Supratman No. 36 Bandung, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA, 53rd and 55th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, ditetapkan efektif tanggal 1 January 2011.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian laporan Keuangan", dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" (keduanya diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of September 30, 2011 and December 31, 2010 and for the nine-month periods ended September 30, 2011 and 2010 are as follows:

a. Basis of preparation of financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standard of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM). As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting" (both adopted on January 1, 2011).

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among other, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosure such as, among other, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

PSAK No.3 (Revisi 2010) mengatur penyajian minimum laporan keuangan interim, serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) dan PSAK No.3 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Entitas anak merupakan perusahaan dimana Perseroan atau entitas anak mempunyai penyertaan saham baik secara langsung atau tidak langsung dengan hak suara lebih dari 50%, atau apabila Grup memiliki 50% atau kurang penyertaan saham dengan hak suara tetapi memiliki kemampuan untuk mengendalikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial statements
(continued)**

PSAK No.3 (Revised 2010) regulates the minimum presentation of interim financial statements, and also principles of recognition and measurement in the complete or condensed interim financial statements.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) and PSAK No. 3 (Revised 2010) have significant impact on the related disclosure in the consolidated financial statements.

The accounting policies in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparations of the Group consolidated financial statement for the year ended December 31, 2010, except for adoption several SAK effective January 1, 2011 as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of Group. A subsidiary is a company in which the Company or its subsidiary has a direct or an indirect ownership of more than 50% of the voting rights, or Group have the ability to control the entity if ownership is equal to 50% or less.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian berakhir.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan nonpengendali" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang mengubah ekuitas entitas anak namun tidak mengubah persentase kepemilikan dicatat sebagai selisih atas perubahan ekuitas entitas anak.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

The proportionate share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is reflected as "Non-controlling interest" in the consolidated statement of financial position.

All material transactions and balances between consolidated companies has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Group, unless otherwise stated.

Transactions in the equity of the subsidiary which do not change the percentage of ownership interest are recognized as differences arising from changes in subsidiary's equity

c. Transactions with related parties

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related party Disclosure". The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related party to the Group if:

- directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives significant influence over the Group or (iii) has joint control over the Group;

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
 - c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venture;
 - d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
 - e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
 - f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
 - g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas lain yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- c. *Transactions with related parties (continued)*
- b) *the party is an associated of the Group;*
 - c) *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
 - d) *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
 - e) *the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
 - f) *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or*
 - g) *the party ia a post employment benefit plan for the benefit or employees of the Group, or any entity that is a related party of the Group.*

The transaction are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company's consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Grup mengelompokkan sebagai kas dan setara kas semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan.

e. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi cadangan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk cadangan penuruan nilai pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dijabarkan dalam Catatan 2r.

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal. Grup menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents

Group consider as cash and cash equivalents all cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less and not placed as collateral.

e. Trade receivables

Trade receivables are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is described in Note 2r.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business. Group provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Group as lessees

- i) *Under a finance lease, Group are required to recognize assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of income. Capitalised leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.*
- ii) *Under an operating lease, Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor

- i) Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi (Catatan 2m). Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Aset tetap dan penyusutan

Entitas anak telah memilih model revaluasi untuk menara dan Grup telah memilih model biaya untuk aset tetap lainnya.

Menara dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases (continued)

Group as lessors

- i) Group are required to recognize assets held under a finance lease in their statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investments in the finance lease.
- ii) Group are required to present assets subject to operating leases in their statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income (Note 2m). Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

i. Fixed assets and depreciation

The subsidiary has chosen the revaluation model for towers and Group have chosen the cost model for other fixed assets.

Towers are stated at their revaluation amount less accumulated depreciation and impairment losses recognized after the date of the revaluation.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Entitas anak mengakui jumlah kenaikan nilai akibat revaluasi sebagai kredit ke akun surplus revaluasi menara di bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan kecuali kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Penurunan nilai akibat revaluasi diakui dalam laporan laba rugi kecuali penurunan nilai akibat revaluasi tersebut mengurangi jumlah selisih revaluasi yang ada untuk aset yang sama yang diakui di akun surplus revaluasi menara dalam laporan perubahan ekuitas.

Surplus revaluasi menara yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Dalam laporan keuangan konsolidasian surplus revaluasi menara diakui sebagai selisih atas perubahan ekuitas entitas anak (lihat Catatan 2b).

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

The subsidiary recognizes any revaluation surplus as a credit to the revaluation surplus on towers account in the equity section of the statement of financial position, except to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same assets previously recognized in the statement of income, in which case such portion of the increase is recognized in the statement of income. A revaluation deficit is recognized in the statement of income, except to the extent that it offsets an existing surplus on the same assets recognized in the revaluation surplus on towers in the statement of changes in equity.

An annual transfer from the asset revaluation surplus on towers to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

In the consolidated financial statements, revaluation surplus on towers is recognized as the differences arising from changes in subsidiary's equity (see Note 2b).

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Tahun/ Years		
Menara-menara	20	Towers
Mesin	8	Machinery
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan bermotor	8	Motor vehicles
Peralatan proyek	4	Field equipment
Perabotan kantor	3-5	Furniture and fixtures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Nilai menara termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan menara, dan restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran asset dalam akun liabilitas tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

The value of the tower includes the initial estimated cost for dismantling, relocating tower, and restoration of the tower location. This obligation is recorded as assets retirement obligation under other non-current liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pelaporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2011, Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting.

Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

I. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011 (angka penuh)/ (full amount)	31 Desember 2010/ December 31, 2010 (angka penuh)/ (full amount)	
Rupiah/1 Dolar AS	8.823	8.991	Rupiah/US Dollar 1
Rupiah/1 Dolar Singapura	6.796	6.981	Rupiah/Singapore Dollar 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefits liabilities

Group recognize employees benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), regarding "Accounting for Employee Benefits" based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

I. Foreign currency transactions and balances

The accounting records of Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. At the statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of income.

The exchange rates used as of September 30, 2011 and December 31, 2010 were as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pendapatan dari sewa operasi diakui pada saat diperoleh. Beban diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

n. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode/tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Revenue and expense recognition

Effective January 1, 2011, Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribe the accounting treatment of revenue arising from certain types of transaction and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact on the adoption of the revised PSAK on the financial statements.

*Rental income is recognized when earned.
Expenses are recognized as incurred.*

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

n. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period/year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes item of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Grup yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Perseroan secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan liabilitas perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary difference arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to the current statement of income, except to the extent that the changes relate to items previously charged or credited to equity. Deferred income tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed by Group, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Company's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

o. Informasi segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Segment information

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai**

Entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas tingkat bunga untuk melindungi risiko atas kenaikan tingkat bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasi formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasi tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

The subsidiary uses derivative financial instruments such as interest rate swap to hedge its interest rate risks.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the statement of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in the statement of income.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, the subsidiary formally designate and document the hedge relationship to which the Company and its subsidiary wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- p. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

Dalam laporan keuangan konsolidasian nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak (lihat Catatan 2b).

- q. **Laba neto per saham dasar**

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah 1.020.292.500 saham dan 1.011.008.077 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- p. *Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)*

Cash flow hedges

The effective portion of gains or losses on hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognised immediately in the consolidated subsidiary's statement of income.

Amounts recognised in equity are transferred to the consolidated subsidiary's statement of income when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognised or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognised in equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the subsidiary's statement of income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.

In the consolidated financial statements, fair value of cash flow hedges is recognized as the differences arising from changes in subsidiary's equity (see Note 2b).

- q. **Net income per share**

Net income per share is computed by dividing net earnings by the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding for nine-month periods ended September 30, 2011 and 2010 are 1,020,292,500 shares and 1,011,008,077 shares, respectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan jika dan hanya jika Grup menjadi salah satu pihak yang terlibat dalam perjanjian instrumen keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments

Starting January 1, 2010, Group adopted SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised SFASs, have been applied prospectively.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets. Group determine the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are recognized on the statements of financial position when, and only when, Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through statements of income, directly attributable transaction costs.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that Group commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

(a) Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi. Aset keuangan yang diperdagangkan adalah derivatif (termasuk derivatif melekat yang terpisah) atau aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(c) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam kategori yang lain.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diukur menggunakan biaya perolehannya dikurangi dengan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Group determine the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial year end.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets held for trading are classified as financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets held for trading are derivatives (including separated embedded derivatives) or financial assets acquired principally for the purpose of selling in the near term.

(b) Loans and receivables

Financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as loans and receivables.

(c) Held-to-maturity investments

Financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity are classified as held-to-maturity when Group have the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

(d) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are financial assets that are not classified in any of the other categories.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - piutang usaha, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and non-current assets - trade receivable, restricted deposits and deposits which fall under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai asset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Group assesses at each reporting date date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui pada laba atau rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang jangka panjang yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Utang swap tingkat bunga diklasifikasikan kedalam liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman dan utang jangka panjang dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Utang swap tingkat bunga setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar (Catatan 2p).

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Group's financial liabilities include tower construction and other payables, other payables, accrued expense and long-term loans which falls under financial liabilities measured at amortized cost category. Interest rate swap payables is classified under financial liabilities at fair value through profit and loss.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and borrowings are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Interest rate swap payable is subsequently measured at fair value (Note 2p).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substancial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

s. Provisi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimas, liabilitas kontinjenji dan aset kontinjenji serta memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Provisions

Effective January 1, 2011, Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

t. Penerapan standar akuntansi revisi lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perseroan dan entitas anak juga telah menerapkan standar akuntansi revisi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- i) PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii) PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iii) PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

u. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena adanya ketidakpastian di dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Provisions (continued)

Provisos are recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**t. Adoption of other revised accounting
standards**

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company and its subsidiary also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the financial statements but did not have significant impact:..

- i) PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows".
- ii) PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after The Reporting Period".
- iii) PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors'

u. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah dikeluarkan
tapi belum berlaku efektif**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan terhadap Grup tetapi belum efektif di tahun 2011 adalah sebagai berikut:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012**

- PSAK 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham" Menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham serta menyediakan ukuran mengenai kepentingan setiap saham biasa entitas induk atas kinerja entitas selama periode pelaporan.
- PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan" Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian" Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued which are not
yet effective**

Accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants which are relevant to Group and not yet effective in 2011 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2012

- PSAK 56 (Revised 2011) "Earning Per Share"
Establish the principles of the determination and presentation of earning per share also provide a measurement of the importance of each common share of the parent entity for the performance of the entity during the reporting period.
- PSAK 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- PSAK 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"
Establish the accounting and disclosures for employee benefits.
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes"
Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- PSAK 50 (Revised 2010) "Financial Instrument: Presentation"
Establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Pernyataan yang telah dikeluarkan tapi
belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
Memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan-Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Sahamnya"
Mengatur bagaimana sebuah entitas harus membukukan konsekuensi pajak kini dan tangguhan dari perubahan status pajak entitas atau pemegang sahamnya.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Standards issued which are not yet
effective (continued)**

- PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosures"
Requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
Provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
Prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

Group are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations of current standards on their financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that Group expected to collect.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp182.730 dan Rp112.243. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Group dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgements (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of account receivable. The carrying amount of Group's trade receivables before allowance for impairment as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is amounted to Rp182,730 and Rp112,243, respectively. Further details are shown in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. Group based its assumptions and estimates on parameter available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected on the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiary's actual results or significant changes in Group's assumptions may materially affect its liabilities employee benefits and net employee benefits expense.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp13.036 dan Rp8.726. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Grup masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp6.764.150 dan Rp6.074.655. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp797.591 dan Rp547.947 (Catatan 35), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp5.867.846 dan Rp5.535.473 (Catatan 35).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

The carrying amount of Group's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is amounted to Rp13,036 and Rp8,726, respectively. Further details are discussed in Note 17.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectation applied in the industries where Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of Group's fixed assets as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is amounted to Rp6,764,150 and Rp6,074,655, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Financial Instruments

Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly Grup's profit or loss. The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is amounted to Rp797,591 and Rp547,947, respectively (Note 35), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is amounted to Rp5,867,846 and Rp5,535,473, respectively (Note 35).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Revaluasi aset tetap - menara

Revaluasi aset tetap menara entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap menara yang direvaluasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Revaluation on fixed assets - tower

The determination of its subsidiary's fixed assets valuation is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group's assumptions may materially affect valuation of its asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Kas	979	603	<i>Cash on hand</i>
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.134	2.064	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Syariah Mandiri	1.125	1.382	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	<hr/>	<hr/>	
	3.259	3.446	
Dolar AS:			<i>US Dollars:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.215	2.913	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
DBS Bank Ltd.	465.195	201.296	<i>DBS Bank Ltd.</i>
	<hr/>	<hr/>	
	469.410	204.209	
Bank - pihak-pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Cash in banks - related party</i>
Rupiah:			<i>(Note 31)</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	118.028	146.244	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
Dolar AS:			<i>US Dollars:</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	71	73	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
	<hr/>	<hr/>	
	118.099	146.317	
	<hr/>	<hr/>	
	591.747	354.575	
	<hr/>	<hr/>	

Untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011, tingkat bunga rata-rata tahunan untuk kas di bank adalah sebesar 2.5% untuk rekening Rupiah (tahun yang berakhir 31 Desember 2010: 2.5%) dan 0.0% untuk rekening Dollar AS (tahun yang berakhir 31 Desember 2010: 0.0%).

For the nine-months period ended September 30, 2011, cash in banks earned interest at annual rates of 2.5% for Rupiah (year ended December 31, 2010: 2.5%) and 0.0% for US Dollars (year ended December 31, 2010: 0.0%).

5. PIUTANG USAHA

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	182.248	111.888	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	482	355	<i>US Dollars</i>
	<hr/>	<hr/>	
	182.730	112.243	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan penurunan nilai	(1.748)	(362)	<i>Allowance for impairment</i>
	<hr/>	<hr/>	
	180.982	111.881	
	<hr/>	<hr/>	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
PT Smartfren Telecom Tbk.	59.975	65.598	PT Smartfren Telecom Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	39.094	11.750	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk.	28.828	4.725	PT XL Axiata Tbk.
PT Bakrie Telecom Tbk.	20.085	5.392	PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	14.091	9.819	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
PT Hutchison CP Telecommunications	8.265	2.064	PT Hutchison CP Telecommunications
PT Indosat Tbk.	8.707	878	PT Indosat Tbk.
PT Sampoerna Telecom Indonesia	1.718	1.570	PT Sampoerna Telecom Indonesia
PT Berca Global-Access	1.386	-	PT Berca Global-Access
PT Axis Telekom Indonesia	562	10.384	PT Axis Telekom Indonesia
PT Smart Telecom	18	-	PT Smart Telecom
PT First Media Tbk.	1	63	PT First Media Tbk.
	182.730	112.243	
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(1.748)	(362)	Less: Allowance for impairment
	180.982	111.881	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Belum jatuh tempo	167.665	109.583	<i>Current Overdue:</i>
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	6.625	827	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.108	243	31 - 60 days
61 - 90 hari	54	413	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.278	1.177	Over 90 days
	182.730	112.243	
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(1.748)	(362)	Less: Allowance for impairment
	180.982	111.881	

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment are as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal	362	23.743	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan) cadangan penurunan nilai	1.386	(9.572)	<i>Additional(reversal) of allowance for impairment</i>
Pemindahan ke aset tidak lancar lainnya	-	(13.809)	<i>Transfer to other non-current assets</i>
Saldo akhir	1.748	362	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

Seluruh piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

All trade receivables are pledged as collateral for bank loans, as disclosed in Note 14.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Persediaan suku cadang pemancar	938	938	<i>Repeater spare parts inventories</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan suku cadang pemancar dapat digunakan dan penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

6. INVENTORIES

Management believes that the repeater spare parts inventories can be used and provision for obsolescent inventories was not considered necessary.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Uang muka ke pemasok dan karyawan	7.216	3.984	<i>Advances to suppliers and employees</i>
Sewa kantor	1.331	1.207	<i>Prepaid office rental</i>
Asuransi dibayar di muka	9.622	5.323	<i>Prepaid insurance</i>
	18.169	10.514	

8. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>	<u>31 Desember 2010/ December 31, 2010</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang sewa pembiayaan	2.379	4.135	<i>Finance lease receivable</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.106)	(2.317)	<i>Unearned finance lease income</i>
Investasi pembiayaan investasi neto	1.273	1.818	<i>Net investment in finance lease</i>
Angsuran piutang sewa pembiayaan yang akan diterima menurut tanggal jatuh tempo dalam:			<i>Installments of finance lease receivable due within:</i>
Kurang dari satu tahun	1.828	2.253	<i>Less than one year</i>
Satu sampai tiga tahun	551	1.882	<i>One to three years</i>
	2.379	4.135	

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 tanggal 12 Februari 2004, entitas anak menyewakan beberapa sistem pemancar dan jaringan *indoor base transceiver station (BTS)* kepada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. untuk jangka waktu sewa selama 9 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Uji Fungsi. Sistem pemancar tersebut akan diserahkan ke PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. pada masa akhir sewa yaitu mulai Desember 2012 sampai dengan Nopember 2014. Lihat catatan No. 30n.

Pemancar-pemancar tersebut telah diasuransikan kepada PT Chartis Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan di tahun 2011 sebesar Rp8.955 (2010: Rp8.955). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. ASET TETAP

Mutasi 30 September 2011

	<i>Saldo 31 Des. 2010/ Balance Dec. 31, 2010</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pelepasan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Pemindahan/ Reclassifications/ Transfers</i>	<i>Revaluasi/ Revaluations</i>	<i>Saldo 30 Sep. 2011/ Balance Sep. 30, 2011</i>	<i>Direct ownership: Cost/evaluation:</i>
<i>Pemilikan langsung: Biaya/penilaian kembali:</i>							
Tanah	-	530	-	-	-	530	Land
Menara-menara	6.021.895	412.082	(3.217)	464.119	-	6.894.879	Towers
Mesin	-	70	-	-	-	70	Machinery
Peralatan kantor	12.401	4.655	-	-	-	17.056	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.005	-	-	-	-	1.005	Motor vehicles
Peralatan proyek	2.744	14.867	-	-	-	17.611	Field equipment
Perabotan kantor	10.515	12.417	-	-	-	22.932	Furniture and fixtures
	6.048.560	444.621	(3.217)	464.119	-	6.954.083	
Aset dalam penyelesaian	40.641	521.420	-	(464.119)	-	97.942	Construction in progress
	6.089.201	966.041	(3.217)	-	-	7.052.025	
<i>Akumulasi penyusutan:</i>							
Menara-menara	-	267.388	(516)	-	-	266.872	Accumulated depreciation: Towers
Mesin	-	4	-	-	-	4	Machinery
Peralatan kantor	6.253	2.554	-	-	-	8.807	Office equipment
Kendaraan bermotor	518	95	-	-	-	613	Motor vehicles
Peralatan proyek	199	836	-	-	-	1.035	Field equipment
Perabotan kantor	7.576	2.968	-	-	-	10.544	Furniture and fixtures
	14.546	273.845	(516)	-	-	287.875	
Nilai buku bersih	6.074.655					6.764.150	Net book value

8. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASE (continued)

Based on agreement No. K.TEL.43/HK.810/DFW-23/2004 dated February 12, 2004, the subsidiary leases repeater systems and indoor base transceiver station (BTS) networks (repeaters) to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. with lease terms of 9 years starting from various commencement dates based on the results of acceptance of operation ("Berita Acara Uji Fungsi"). The repeaters will be transferred to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. at the end of the lease periods starting in December 2012 through November 2014. See Note 30n.

The repeaters are insured with PT Chartis Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks in 2011 for Rp8,955 (2010: Rp8,955). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. FIXED ASSETS

Movements in September 30, 2011

	<i>Saldo 30 Sep. 2011/ Balance Sep. 30, 2011</i>	<i>Reklasifikasi/ Pemindahan/ Reclassifications/ Transfers</i>	<i>Revaluasi/ Revaluations</i>	<i>Saldo 30 Sep. 2011/ Balance Sep. 30, 2011</i>	<i>Direct ownership: Cost/evaluation:</i>
<i>Construction in progress</i>					
Tanah	-	-	-	530	Land
Mesin	-	-	-	70	Machinery
Peralatan kantor	-	-	-	17.056	Office equipment
Kendaraan bermotor	-	-	-	1.005	Motor vehicles
Peralatan proyek	-	-	-	17.611	Field equipment
Perabotan kantor	-	-	-	22.932	Furniture and fixtures
	6.954.083	-	-	6.954.083	
	97.942	-	-	97.942	
	7.052.025	-	-	7.052.025	
<i>Accumulated depreciation:</i>					
Towers	-	-	-	266.872	
Machinery	-	-	-	4	
Office equipment	-	-	-	8.807	
Motor vehicles	-	-	-	613	
Field equipment	-	-	-	1.035	
Furniture and fixtures	-	-	-	10.544	
	266.872	-	-	266.872	
	4	-	-	4	
	8.807	-	-	8.807	
	613	-	-	613	
	1.035	-	-	1.035	
	10.544	-	-	10.544	
	287.875	-	-	287.875	
Net book value	6.764.150			6.764.150	

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi 31 Desember 2010

	Saldo 31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Deductions	Reklasifikasi/ Pemindahan/ Reclassifications/ Transfers*	Revaluasi/ Revaluations	Saldo 31 Des. 2010/ Balance Dec. 31, 2010	
Pemilikan langsung:							
Biaya/penilaian kembali:							Direct ownership: Cost/revaluation:
Menara-menara	5.565.549	674.699	(3.625)	(454.723)	239.995	6.021.895	Towers
Mesin	1.294	-	(1.294)	-	-	-	Machinery
Peralatan kantor	9.404	2.997	-	-	-	12.401	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.005	-	-	-	-	1.005	Motor vehicles
Peralatan proyek	198	2.546	-	-	-	2.744	Field equipment
Perabotan Kantor	7.476	3.039	-	-	-	10.515	Furniture and fixtures
	5.584.926	683.281	(4.919)	(454.723)	239.995	6.048.560	
Aset dalam penyelesaian	64.999	69.204	-	(93.562)	-	40.641	Construction in progress
	5.649.925	752.485	(4.919)	(548.285)	239.995	6.089.201	
Akumulasi penyusutan:							
Menara-menara	238.912	309.711	(338)	(548.285)	-	-	Accumulated depreciation:
Mesin	696	109	(805)	-	-	-	Towers
Peralatan kantor	3.717	2.536	-	-	-	6.253	Machinery
Kendaraan bermotor	393	125	-	-	-	518	Office equipment
Peralatan proyek	190	9	-	-	-	199	Motor vehicles
Perabotan Kantor	4.361	3.215	-	-	-	7.576	Field equipment
	248.269	315.705	(1.143)	(548.285)	-	14.546	Furniture and fixtures
Nilai buku bersih	5.401.656					6.074.655	Net book value

* Pemindahan ini termasuk akumulasi penyusutan yang pada saat tanggal revaluasian telah dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset yang direvaluasi.

* Transfers include the accumulated depreciation as at the revaluation date that was eliminated against the gross carrying amount of the revalued assets.

Nilai menara konsolidasian dicatat sebagai berikut:

The value of consolidated towers were recorded as follows:

30 September 2011/ September 30, 2011

NIlai wajar atas menara-menara	6.685.548	<i>Fair value of the towers</i>
Pengurang nilai menara-menara konsolidasian (Catatan 1c)	(57.541)	<i>Reduction of the value of consolidated towers (Note 1c)</i>
	6.628.007	

Selisih revaluasi entitas anak dicatat sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Revaluation surplus in subsidiary were recorded as difference arising from transactions resulting in changes in the equity of subsidiary on the consolidated statements of changes in equity.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, entitas anak merevaluasi menara berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A & Rekan, penilai independen. Nilai wajar menara dihitung menggunakan nilai rata-rata dari pendekatan arus kas yang didiskontokan dan biaya pengganti yang disusutkan. Berikut ini asumsi-asumsi yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas menara:

31 Des. 2010/Dec. 31, 2010

Tingkat diskonto (per tahun)	16,3%	Discount rate (per annum)
Tingkat inflasi (per tahun)	6,1% - 7,0%	Inflation rate (per annum)
Umur manfaat menara	20 tahun/years	Useful lives of towers

Berdasarkan laporan penilaian tanggal 24 Januari 2011, nilai wajar menara pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp6.082.000.

Jika menara diukur dengan model biaya perolehan, jumlah tercatat menara adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Biaya perolehan	6.705.726	5.835.237	<i>Cost</i>
Akumulasi depresiasi	(849.055)	(618.501)	<i>Accumulated depreciation</i>
	5.856.671	5.216.736	

Seluruh aset tetap dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 30 September 2011, seluruh menara telah diasuransikan kepada PT Chartis Insurance Indonesia dan PT Asuransi Bintang terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.265.968 (31 Desember 2010: Rp3.513.125). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 sebesar Rp273.845 (30 September 2010: Rp234.925) (Catatan 25).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2010, the subsidiary revalued its towers based on a valuation performed by KJPP Nirboyo A., Dewi A & Rekan, an independent appraiser. The fair value of the towers was determined using an average of discounted cash flows and depreciated replacement cost. The following assumptions have been used to determine the fair value of the towers:

Based on appraisal reports dated January 24, 2011 the fair values of towers as of December 31, 2010 were Rp6,082,000.

If the towers were measured using the cost model, the carrying amounts would be as follows:

All fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

As of September 30, 2011, the towers are insured with PT Chartis Insurance Indonesia and PT Asuransi Bintang against fire, theft and other possible risks for Rp4,265,968 (December 31, 2010: Rp3,513,125). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged during the nine-month periods ended September 30, 2011 amounted to Rp273,845 (September 30, 2010: Rp234,925) (Note 25).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

30 September 2011:

	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	September 30, 2011:
Menara-menara	75%	1.354	October/ October 2011	Towers
Menara-menara	50%	20.837	November/ November 2011	Towers
Menara-menara	25%	52.221	Desember/ December 2011	Towers
Menara-menara	10%	23.530	Januari/ January 2012	Towers
		97.942		

31 Desember 2010:

	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2010:
Menara-menara	75%	13.014	Januari/ January 2011	Towers
Menara-menara	50%	19.698	Februari/ February 2011	Towers
Menara-menara	25%	5.050	Maret/ March 2011	Towers
Menara-menara	10%	2.879	April/ April 2011	Towers
		40.641		

10. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Sewa tanah di lokasi menara	496.244	378.684	Tower site rentals
Sewa lokasi pemancar	1.205	1.670	Repeater site rentals
	497.449	380.354	

Akun ini merupakan beban sewa dibayar di muka atas tanah atau bangunan untuk menara dan pemancar. Masa sewa lokasi adalah 3 tahun sampai 10 tahun.

This account represents land or buildings rental prepayments for towers and repeaters. The rental periods are from 3 years to 10 years.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Klaim restitusi pajak penghasilan Pasal 4 (2) (Catatan 15g)	150.027	150.027	Claims for refundable income tax - Article 4(2) (Note 15g)
Uang muka pembelian aset tetap	37.404	10.597	Advances for purchase of fixed assets
Beban ditangguhkan	9.647	9.467	Deferred charges
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	-	47.170	Trade receivables - third party, net
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	1.667	Restricted deposits
Uang jaminan	1.935	1.105	Deposits
	199.012	220.033	

Klaim restitusi pajak penghasilan Pasal 4(2) merupakan pengembalian pajak penghasilan Pasal 4(2) untuk tahun 2007 sampai dengan 2009 (Catatan 15g).

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran di muka yang dilakukan oleh entitas anak kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel dengan perincian sebagai berikut:

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Klaim restitusi pajak penghasilan Pasal 4(2) (Catatan 15g)	150.027	150.027	Claims for refundable income tax - Article 4(2) (Note 15g)
Advances for purchase of fixed assets	37.404	10.597	Advances for purchase of fixed assets
Deferred charges	9.647	9.467	Deferred charges
Trade receivables - third party, net	-	47.170	Trade receivables - third party, net
Restricted deposits	1.667	1.105	Restricted deposits
Deposits	1.935	1.105	Deposits
	199.012	220.033	

Claims for refundable income tax - Article 4(2) represent refundable income tax - Article 4(2) for year 2007 through 2009 (Note 15g).

Advances for purchase of fixed assets represent payments in advance made by the subsidiary to contractors to construct towers and shelters with details as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Citramasjaya Teknikmandiri	21.377	567	PT Citramasjaya Teknikmandiri
PT Armindo Catur Pratama	11.463	885	PT Armindo Catur Pratama
PT Danusari Mitra Sejahtera	1.202	-	
Lain-lain (kurang dari Rp1.000)	3.362	9.145	Others (below Rp1,000)
	37.404	10.597	

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang usaha entitas anak yang berasal dari PT Smartfren Telecom Tbk. ("Smartfren") sebesar Rp24.260 (31 Desember 2010: Rp71.430) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 24.260 (31 Desember 2010: Rp24.260) berdasarkan perjanjian pembayaran antara entitas anak dan Smartfren tanggal 17 Desember 2009. Lihat Catatan 30d.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening escrow sehubungan dengan perolehan 8 menara dari PT Pawaka Nusa Artha, yang perjanjiannya telah diakhiri dan rekening ditutup pada tanggal 27 September 2011.

Trade receivables - third party represent the subsidiary's non-current trade receivables involving PT Smartfren Telecom Tbk. ("Smartfren") amounting to Rp24,260 (December 31, 2010: Rp71,430) gross, against which an allowance for impairment of Rp 24,260 (December 31, 2010: Rp24,260) has been provided, based on a payment agreement between the subsidiary and Smartfren dated December 17, 2009. See Note 30d.

Restricted deposits represent an escrow account in relation to the acquisition of 8 towers from PT Pawaka Nusa Artha, which agreement had been terminated and account closed as of September 27, 2011.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN LAINNYA - PIHAK KETIGA

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Pihak ketiga:		
Rupiah	182.662	58.664
Dolar Amerika Serikat	269	160.915
	182.931	219.579
PT Kopnatel Jaya	28.377	-
PT Citramasjaya Teknikmandiri	27.111	-
PT Armindo Catur Pratama	15.999	1.462
PT Bach Multi Global	5.350	-
PT Dharma Honoris Raksa Paramitha	5.344	-
PT Wibel Nusantara Indah	5.106	192
PT Kudaka Automation Indonesia	4.947	136
PT Lio Anugrah Perdana	4.752	34
PT Semangat Putratama	4.479	335
PT Prasetia Dwidharma	4.437	-
PT Parker Van Den Bergh	4.249	-
PT Dwi Pilar Pratama	3.713	-
PT Hutchison CP Telecommunications	3.633	173.421
PT Menara Indra Utama	3.161	1.222
PT Serang Berkah Mandiri	2.770	636
PT Sempurna Delapan	2.686	-
PT Dwi Putra Hasta	2.555	-
PT PT Primatama Konstruksi	2.536	1.256
PT PAS Perkasa	2.277	176
PT Protech Mitra Perkasa	1.776	-
PT Trikarya Mulia Perkasa	1.698	513
PT Duta Hita Jaya	1.570	312
PT Kartika Asri Prima	1.547	-
PT Sarana Artha Lestari	1.473	1.205
PT Sapta Asien Mid-East	1.348	-
CV Duta Mitra Indonesia	1.233	1.633
PT Smart Telecom	1.208	-
PT Danusari Mitra Sejahtera	1.201	-
PT Global Infrastructure Investindo	1.167	-
CV Setia Budi	1.141	-
PT Pilar Gapura Nusa	1.115	-
Harsa Tanaya Rully	1.083	-
PT Huda Bushido Gemilang	1.071	1.471
PT Karunia Indah Cahaya	1.035	-
PT Isopanel Dunia	-	1.775
PT Pawaka Nusa Artha	-	1.667
Latham & Watkins B.V.	-	1.616
PT Ferprina Trijaya	-	1.446
PT Handalan Putra Sejahtera	-	1.362
PT Kokoh Semesta	-	1.312
PT Era Bangun Jaya	-	1.176
PT Asia Mobile	-	1.160
PT Insani Daya Kreasi	-	1.122
PT A Dua Sakti	-	1.121
PT Karya Bakti Metalasri	-	1.088
PT M Jusuf & Sons	-	1.030
Lain-lain (kurang dari Rp1.000)	29.783	19.700
Saldo	182.931	219.579

12. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Third parties:
Rupiah
US Dollars

PT Kopnatel Jaya	PT Kopnatel Jaya
PT Citramasjaya Teknikmandiri	PT Citramasjaya Teknikmandiri
PT Armindo Catur Pratama	PT Armindo Catur Pratama
PT Bach Multi Global	PT Bach Multi Global
PT Dharma Honoris Raksa Paramitha	PT Dharma Honoris Raksa Paramitha
PT Wibel Nusantara Indah	PT Wibel Nusantara Indah
PT Kudaka Automation Indonesia	PT Kudaka Automation Indonesia
PT Lio Anugrah Perdana	PT Lio Anugrah Perdana
PT Semangat Putratama	PT Semangat Putratama
PT Prasetia Dwidharma	PT Prasetia Dwidharma
PT Parker Van Den Bergh	PT Parker Van Den Bergh
PT Dwi Pilar Pratama	PT Dwi Pilar Pratama
PT Hutchison CP Telecommunications	PT Hutchison CP Telecommunications
PT Menara Indra Utama	PT Menara Indra Utama
PT Serang Berkah Mandiri	PT Serang Berkah Mandiri
PT Sempurna Delapan	PT Sempurna Delapan
PT Dwi Putra Hasta	PT Dwi Putra Hasta
PT Primatama Konstruksi	PT Primatama Konstruksi
PT PAS Perkasa	PT PAS Perkasa
PT Protech Mitra Perkasa	PT Protech Mitra Perkasa
PT Trikarya Mulia Perkasa	PT Trikarya Mulia Perkasa
PT Duta Hita Jaya	PT Duta Hita Jaya
PT Kartika Asri Prima	PT Kartika Asri Prima
PT Sarana Artha Lestari	PT Sarana Artha Lestari
PT Sapta Asien Mid-East	PT Sapta Asien Mid-East
CV Duta Mitra Indonesia	CV Duta Mitra Indonesia
PT Smart Telecom	PT Smart Telecom
PT Danusari Mitra Sejahtera	PT Danusari Mitra Sejahtera
PT Global Infrastructure Investindo	PT Global Infrastructure Investindo
CV Setia Budi	CV Setia Budi
PT Pilar Gapura Nusa	PT Pilar Gapura Nusa
Harsa Tanaya Rully	Harsa Tanaya Rully
PT Huda Bushido Gemilang	PT Huda Bushido Gemilang
PT Karunia Indah Cahaya	PT Karunia Indah Cahaya
PT Isopanel Dunia	PT Isopanel Dunia
PT Pawaka Nusa Artha	PT Pawaka Nusa Artha
Latham & Watkins B.V.	Latham & Watkins B.V.
PT Ferprina Trijaya	PT Ferprina Trijaya
PT Handalan Putra Sejahtera	PT Handalan Putra Sejahtera
PT Kokoh Semesta	PT Kokoh Semesta
PT Era Bangun Jaya	PT Era Bangun Jaya
PT Asia Mobile	PT Asia Mobile
PT Insani Daya Kreasi	PT Insani Daya Kreasi
PT A Dua Sakti	PT A Dua Sakti
PT Karya Bakti Metalasri	PT Karya Bakti Metalasri
PT M Jusuf & Sons	PT M Jusuf & Sons
Lain-lain (below Rp1,000)	Others (below Rp1,000)
	<i>Balance carried forward</i>

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN LAINNYA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Umur utang pembangunan menara adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Belum jatuh tempo	180.914	37.125	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	442	177.731	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	86	31 - 60 days
61 - 90 hari	518	1.611	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.057	3.026	Over 90 days
	182.931	219.579	

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Bunga pinjaman dan biaya bank	56.378	146.634	Loan interest and bank fees
Perizinan	51.329	27.340	Permits and licences
Pemeliharaan	33.024	27.360	Maintenance
Bonus karyawan	28.812	13.862	Employee bonuses
Jasa profesional	16.082	33.690	Professional fees
Penalti	14.120	172	Penalties
Gaji	2.916	3.561	Payroll
Marketing	2.746	1.689	Marketing
Lainnya (kurang dari Rp1.000)	2.461	5.343	Others (below Rp1,000)
	207.868	259.651	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM LOANS

30 September 2011	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	September 30, 2011
Utang bank				Bank loans
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. (AS\$83.637.195)	51.081	686.849	737.930	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. (US\$83,637,195)
DBS Bank Ltd. (AS\$79.318.922)	53.161	646.670	699.831	DBS Bank Ltd. (US\$79,318,922)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (AS\$53.563.003)	11.545	461.041	472.586	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$53,563,003)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Singapura (AS\$50.752.224)	51.041	396.746	447.787	The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore branch (US\$50,752,224)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Singapura (AS\$22.812.897 dan Rp213.250)	9.114	405.414	414.528	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Singapore branch (US\$22,812,897 and Rp213,250)
PT Bank Panin Tbk. (AS\$45.751.191)	33.630	370.033	403.663	PT Bank Panin Tbk. (US\$45,751,191)
Standard Chartered Bank, (AS\$40.625.794)	18.229	340.212	358.441	Standard Chartered Bank, (US\$40,625,794)
ING Bank N.V., Cabang Singapura (AS\$35.000.000)	-	308.805	308.805	ING Bank N.V., Singapore branch (US\$35,000,000)
Bank of China Limited (AS\$16.525.316 dan Rp149.275)	39.773	255.305	295.078	Bank of China Limited (US\$16,525,316 and Rp149,275)
CIMB Bank Berhad, cabang Singapura (AS\$32.501.059)	24.305	262.453	286.758	CIMB Bank Berhad, Singapore branch (US\$32,501,059)
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta (AS\$13.041.181)	42.256	72.806	115.062	Standard Chartered Bank, Jakarta branch (US\$13,041,181)
Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura (AS\$7.501.059)	24.305	41.877	66.182	Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore branch (US\$7,501,059)
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$7.501.059)	24.305	41.877	66.182	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7,501,059)
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., cabang Singapura (AS\$7.313.532)	23.697	40.830	64.527	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore branch (US\$7,313,532)
ABN AMRO bank N.V., Jakarta branch (AS\$7.312.500)	6.286	58.232	64.518	ABN AMRO bank N.V., Jakarta branch (US\$7,312,500)
China Development Bank Corporation (AS\$6.563.427)	21.267	36.642	57.909	China Development Bank Corporation (US\$6,563,427)
Saldo	433.995	4.425.792	4.859.787	Balance carried forward

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM LOANS (continued)

30 September 2011	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	September 30, 2011
Saldo sebelumnya	433.995	4.425.792	4.859.787	Balance brought forward
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (AS\$3.563.003)	11.545	19.891	31.436	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$3,563,003)
PT Bank Commonwealth (AS\$10.000.000)	-	88.230	88.230	PT Bank Commonwealth (US\$10,000,000)
PT Bank China Trust Indonesia	-	127.950	127.950	PT Bank China Trust Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	-	100.000	100.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	95.684	95.684	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
	445.540	4.857.547	5.303.087	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(19.263)	(210.022)	(229.285)	Less: Unamortized costs of loans
	426.277	4.647.525	5.073.802	
Utang bank				Bank loan
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak yang memiliki hubungan Istimewa (Catatan 31):				Related party (Note 31):
PT Bank Central Asia Tbk.	-	320.125	320.125	PT Bank Central Asia Tbk.
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(8.591)	(8.591)	Less: Unamortized cost of loan
	-	311.534	311.534	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM LOANS (continued)

31 Desember 2010	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current Portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	December 31, 2010
Utang bank				Bank loans
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak ketiga:				Third parties:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta (AS\$49.750.000)	38.436	408.866	447.302	Standard Chartered Bank, Jakarta branch (US\$49,750,000)
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited. (AS\$47.262.500)	36.515	388.422	424.937	Oversea Chinese Banking Corporation Limited. (US\$47,262,500)
DBS Bank Ltd. (AS\$44.775.000)	34.593	367.979	402.572	DBS Bank Ltd. (US\$44,775,000)
The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Singapura (AS\$41.790.000)	32.287	343.447	375.734	The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore branch (US\$41,790,000)
PT Bank Panin Tbk. (AS\$22.387.500)	17.296	183.990	201.286	PT Bank Panin Tbk. (US\$22,387,500)
CIMB Bank Berhad, cabang Singapura (AS\$19.900.000)	15.375	163.546	178.921	CIMB Bank Berhad, Singapore branch (US\$19,900,000)
Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura (AS\$19.900.000)	15.375	163.546	178.921	Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore branch (US\$19,900,000)
PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$19.900.000)	15.375	163.546	178.921	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$19,900,000)
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., cabang Singapura (AS\$19.402.500)	14.990	159.458	174.448	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore branch (US\$19,402,500)
Bank of China Limited (AS\$17.412.500)	13.453	143.103	156.556	Bank of China Limited (US\$17,412,500)
China Development Bank Corporation (AS\$17.412.500)	13.453	143.103	156.556	China Development Bank Corporation (US\$17,412,500)
Standard Chartered Bank, (AS\$14.925.000)	11.531	122.660	134.191	Standard Chartered Bank, (US\$14,925,000)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (AS\$9.452.500)	7.303	77.684	84.987	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$9,452,500)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura (AS\$9.452.500)	7.303	77.684	84.987	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch (US\$9,452,500)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., cabang Singapura (AS\$7.462.500)	5.765	61.330	67.095	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Singapore branch (US\$7,462,500)
PT Bank DBS Indonesia	15.758	167.617	183.375	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	15.363	163.427	178.790	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank OCBC Indonesia	13.879	147.642	161.521	PT Bank OCBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	11.818	125.713	137.531	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank China Trust Indonesia	3.847	40.928	44.775	PT Bank China Trust Indonesia
	339.715	3.613.691	3.953.406	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(11.619)	(123.592)	(135.211)	Less: Unamortized costs of loans
	328.096	3.490.099	3.818.195	

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM LOANS (continued)

31 Desember 2010	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current Portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>December 31, 2010</i>
Pinjaman lainnya:				Other loans:
Pinjaman subordinasi:				Subordinated loan:
Stewart Island				Stewart Island
Investments Pte. Ltd. (AS\$94,131,764)	-	846.339	846.339	Investments Pte. Ltd. (US\$94,131,764)
	328.096	4.336.438	4.664.534	
Utang bank				Bank loan
Pinjaman Fasilitas:				Facility loans:
Pihak yang memiliki hubungan				
Istimewa (Catatan 31):				Related party (Note 31):
PT Bank Central Asia Tbk.	27.787	295.587	323.374	PT Bank Central Asia Tbk.
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum				Unamortized
diamortisasi	(834)	(8.874)	(9.708)	cost of loan
	26.953	286.713	313.666	

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman yang diakui di tahun 2011 adalah sebesar Rp40.048 (2010: Rp237.841 termasuk penghapusan biaya pinjaman terkait pinjaman Senior dan Mezanine sebesar Rp196.355) (Catatan 27).

Cost of loans represents deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

Amortization of the cost of loans recognized in 2011 was Rp40,048 (2010: Rp237,841 including write off of cost of loan related with Senior and Mezanine Loans of Rp196,355) (Note 27).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas

Pada tanggal 27 Mei 2010, entitas anak memperoleh Pinjaman Fasilitas dari grup kreditur yang terdiri dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Singapura, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC Indonesia dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta ("Kreditor Asli"), dengan nilai maksimum sebesar AS\$375.000.000 dan Rp926.900. Pinjaman Fasilitas tersebut digunakan untuk membayar kembali secara penuh Fasilitas Senior dan Fasilitas Mezanin (termasuk bunga pinjaman dan jasa, biaya dan beban) dan untuk membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terjadi sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut. Entitas anak diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2011 dan Desember 31, 2010, entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Fasilitas pinjaman ini akan dibayar secara kuartalan mulai 7 Desember 2010 sampai dengan 7 Juni 2015. Porsi dari fasilitas pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% per tahun tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman. Porsi dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin yang berlaku sebesar 3,75% atau 3,25% per tahun tergantung pada pemenuhan atas rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman fasilitas. Tingkat bunga efektif untuk pinjaman dalam Dolar AS dan Rupiah selama tahun 2011 masing-masing sebesar 3,94% sampai 4,33% per tahun dan 10,10% sampai 10,65% per tahun (2010: 4,10% sampai 4,36% per tahun dan 10,28% sampai 10,70% per tahun).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan seluruh kepemilikan saham pemegang saham dalam entitas anak, seluruh aset tetap entitas anak (Catatan 9) dan piutang usaha entitas anak (Catatan 5).

14. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans

On May 27, 2010, the subsidiary obtained a Loan Facility from a lender group consisting of DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland N.V., Singapore branch, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta branch (the "Original Lenders"), for maximum amount of US\$375,000,000 and Rp926,900. The purposes of the Loan Facility are to repay in full the Existing Senior Facility and the Mezzanine Loan Facility (including related accrued interests and fees, costs and expenses) and to pay fees and expenses due under the Loan Facility. The subsidiary is required to comply with financial covenants; debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the subsidiary is in compliance with all of the financial covenants.

The Loan Facility is due to be repaid in quarterly installments starting December 7, 2010 through June 7, 2015. The portion of the Loan Facility denominated in US Dollars is subject to interest at LIBOR plus applicable margins of 3.75% or 3.25% per annum depending on the fulfillment of the financial ratios as required in the Loan Facility Agreement. The portion of the Loan Facility denominated in Rupiah is subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 3.75% or 3.25% per annum depending on the achievement of the financial ratios as required in the Loan Facility Agreement. The effective interest rates for loans denominated in US Dollars and Rupiah in 2011 ranged from 3.94% to 4.33% per annum and 10.10% to 10.65% per annum, respectively (2010: 4.10% to 4.36% per annum and 10.28% to 10.70% per annum, respectively).

The Loan Facility is secured by all of the subsidiary's issued shares, all of the subsidiary's fixed assets (Note 9) and all of the subsidiary's trade receivables (Note 5).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)

Kecuali diwajibkan untuk mematuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) atau Bursa efek Indonesia (BEI) atau bursa efek lain yang relevan, atau diijinkan sesuai dengan perjanjian Kas dan Akun Manajemen (CAMA), entitas anak tidak diperbolehkan:

- a) Membagikan atau membayar deviden, ongkos, biaya ataupun pembayaran lain (atau bunga atas deviden, ongkos, biaya atau pembayaran lain yang belum dibayarkan) (baik dalam bentuk tunai ataupun sejenisnya) atau saham (baik dalam klasifikasi apapun);
- b) Membayar ataupun membagikan deviden atau premi cadangan saham;
- c) Membayar setiap biaya manajemen ataupun biaya lain kepada atau berdasarkan instruksi dari pemegang saham entitas anak (selain itu, jumlah keseluruhan tidak melebihi Rp1.000 per bulan);
- d) Membayar kembali utang subordinasi; atau
- e) Melakukan pembayaran atau pembelian kembali atas tiap-tiap modal saham atau memutuskan untuk melakukan hal tersebut.

CAMA memperbolehkan pembayaran deviden dan utang subordinasi sepanjang beberapa syarat dipenuhi oleh entitas anak.

Sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman pada tanggal 27 Mei 2010, entitas anak menandatangani Perjanjian Sindikasi tertanggal 13 Agustus 2010 yang diatur oleh kreditur sebelumnya. Melalui Perjanjian Sindikasi, 13 kreditur tambahan ikut berpartisipasi didalam Fasilitas Pinjaman yaitu Bank of China Limited, China Development Bank Corporation, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, cabang Singapura, CIMB Bank Berhad, cabang Singapura, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., cabang Singapura, PT Bank Panin Tbk., PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan PT Bank OCBC NISP, Tbk. Nilai fasilitas pinjaman diubah menjadi AS\$363.000.000 dan Rp1.034.540.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans (continued)

Unless required to comply with the rules and/or regulations of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") or the Indonesian Stock Exchange ("IDX") or any other relevant stock exchange, or as permitted in accordance with the Cash and Account Management Agreement ("CAMA"), the Subsidiary is not entitled to:

- a) Declare, make or pay any dividend, charge, fee or other distribution (or interest on any unpaid dividend, charge, fee or other distribution) (whether in cash or in kind) on or in respect of its share capital (or any class of its share capital);*
- b) Repay or distribute dividend or share premium reserve;*
- c) Pay management, advisory or other fee to or to the order of the shareholders of the subsidiary (other than, in an aggregate amount not to exceed Rp1,000 per month);*
- d) Repay any subordinated debt; or*
- e) Redeem, repurchase, defease, retire or repay any of its share capital or resolve to do so.*

The CAMA allows for the payment of dividends and subordinated debt as long as certain conditions are met by the subsidiary.

In relation to the Loan Facility dated May 27, 2010, the subsidiary entered into a Syndication Agreement dated August 13, 2010 which was arranged by the Original Lenders. Through the Syndication Agreement, thirteen additional lenders participated in the Loan Facility. The additional lenders are Bank of China Limited, China Development Bank Corporation, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore branch, CIMB Bank Berhad, Singapore branch, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore branch, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., Singapore branch, PT Bank Panin Tbk., PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. and PT Bank OCBC NISP, Tbk. The amount of Loan Facility was amended to US\$363,000,000 and Rp1,034,540.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 9 Maret 2011 antara Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dan Bank of China Limited, cabang Jakarta, Standard Chartered Bank, cabang Jakarta mengalihkan sebagian Fasilitas Pinjaman tanggal 27 Mei 2010 kepada Bank of China Limited, cabang Jakarta sebesar AS\$15.000.000.

Entitas anak telah melunasi sebagian Pinjaman Fasilitas tanggal 27 Mei 2010 sebesar AS\$ 214.290.422 dan Rp1.006.283.659.360.

Pada tanggal 23 Desember 2010, entitas anak memperoleh Pinjaman Fasilitas dari kreditur yang terdiri dari ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank dengan nilai maksimum sebesar AS\$30,000,000. Pinjaman Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian menara telekomunikasi, membiayai akuisisi kepemilikan saham perusahaan menara telekomunikasi dan membiayai konstruksi BTS untuk menara telekomunikasi yang baru. Entitas anak diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to (running) EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2011 dan Desember 31, 2010, entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan. Pinjaman ini dicairkan oleh entitas anak pada tanggal 18 Januari 2011 sebesar AS\$30.000.000.

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 1 April 2011 antara Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dan PT Bank Panin Tbk., Standard Chartered Bank, cabang Jakarta mengalihkan sebagian Fasilitas Pinjaman tanggal 23 Desember 2010 kepada PT Bank Panin Tbk., sebesar AS\$7.500.000.

Pada tanggal 3 Mei 2011, anak perusahaan memperoleh Pinjaman Fasilitas dari grup kreditur yang terdiri dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Hong Kong dengan nilai awal sebesar AS\$250.000.000 ("Pinjaman Fasilitas Mei 2011").

14. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans (continued)

Based on a Transfer Certificate dated March 9, 2011 between Standard Chartered Bank, Jakarta branch and Bank of China Limited, Jakarta branch, Standard Chartered Bank, Jakarta branch assigned and transferred a partial interest in the May 27, 2010 Loan Facility to Bank of China Limited, Jakarta branch in the amount of US\$15,000,000.

The subsidiary has partially repaid the Loan Facility dated May 27, 2010 in the amounts of US\$214,290,422 and IDR1,006,283,659,360.

On December 23, 2010, the subsidiary obtained a Loan Facility from lenders consisting of ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank for a maximum amount of US\$30,000,000. The purposes of this loan are to fund acquisitions of towers, to fund the acquisition of any ownership interest in a tower company and to fund the build to suit (BTS) construction of new towers. The subsidiary is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to (running) EBITDA. As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the subsidiary is in compliance with all of the financial covenants. This loan was fully drawn down on January 18, 2011 amounting to US\$30,000,000.

Based on a Transfer Certificate dated April 1, 2011 between Standard Chartered Bank, Jakarta branch and PT Bank Panin Tbk., Standard Chartered Bank, Jakarta branch assigned and transferred a portion of its interest in the December 23, 2010 Loan Facility to PT Bank Panin Tbk., in the amount of US\$7,500,000.

On May 3, 2011, the subsidiary obtained Loan Facility from a group of lenders consisting of DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank and The Royal Bank of Scotland N.V., Hong Kong branch for an initial amount of US\$250,000,000 (the "May 2011 Loan Facility").

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)

Pinjaman Fasilitas ini digunakan untuk membayar sebagian Pinjaman Fasilitas tanggal 27 Mei 2010 sebesar AS\$214.290.422 dan Rp1.006.284 membayar secara penuh fasilitas pinjaman subordinasi dari Stewart Island Investment Pte. Ltd., membayar biaya-biaya dan beban-beban yang terjadi, dan untuk membiayai akuisisi dan pembangunan menara-menara. Anak perusahaan dan para kreditur berencana untuk meningkatkan jumlah fasilitas dari Pinjaman Fasilitas Mei 2011. Semua penerimaan pinjaman sindikasi ini di atas AS\$250.000.000 akan digunakan untuk melunasi sebagian Pinjaman Fasilitas tanggal 27 Mei 2010. Anak perusahaan diminta untuk memenuhi rasio-rasio keuangan yaitu debt service coverage ratio dan net debt to (running) EBITDA. Pada tanggal 30 September 2011, entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Berdasarkan Akta Penambahan tertanggal 10 Mei 2011, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch ("SMBC Singapore branch") sepakat untuk menjadi pihak pada Pinjaman Fasilitas Mei 2011 dan memberikan tambahan komitmen terhadap fasilitas sebesar AS\$50.000.000.

Sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman Mei 2011, entitas anak menandatangani Perjanjian Sindikasi tertanggal 29 Juli 2011 yang diatur oleh kreditur sebelumnya. Melalui Perjanjian Sindikasi, 12 kreditur tambahan ikut berpartisipasi didalam Fasilitas Pinjaman yaitu ING Bank N.V., cabang Singapura, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Bank of China Limited, cabang Jakarta, PT Bank PANIN INDONESIA, Tbk, CIMB Bank Berhad, cabang Singapura, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Bank of China Limited, cabang Jakarta, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia. Melalui perjanjian sindikasi ini nilai Fasilitas Pinjaman Mei 2011 bertambah menjadi AS\$364.290.423 dan Rp1.006.284.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans (continued)

The purposes of the May 2011 Loan Facility are to partially repay the existing May 27, 2010 Loan Facility in the amounts of US\$214,290,422 and Rp1,006,284 to repay in full the Subordinated Loan from Stewart Island Investment, Pte. Ltd, to pay fees and expenses and to fund acquisition and construction of towers. The subsidiary and the lenders planned to increase the facility amount of the May 2011 Loan Facility in syndication. Any amounts received in syndication in excess of the US\$250,000,000 would be used to repay partially the existing May 27, 2010 Loan Facility. The subsidiary is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to (running) EBITDA. As of September 30, 2011, the subsidiary is in compliance with all of financial covenants.

Based on a Deed of Accession dated May 10, 2011, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch ("SMBC Singapore branch") agreed to be a party to the May 2011 Loan Facility and committed an additional US\$50,000,000 to such facility.

In relation to the May 2011 Loan Facility, the subsidiary entered into a Syndication Agreement dated July 29, 2011 which was arranged by the original lenders. Through the Syndication Agreement, twelve additional lenders participated in the May 2011 Loan Facility. The additional lenders are ING Bank N.V., Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank PaninTbk, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Commonwealth, PT Bank Central Asia, Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Bank of China Limited, Jakarta branch, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, and PT Bank DBS Indonesia. Through this syndication agreement, the amount of the May 2011 Loan Facility was increased to US\$364,290,423 and Rp1,006,284.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Fasilitas (lanjutan)

Berdasarkan Transfer Certificate tanggal 30 September 2011 antara PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank DBS Indonesia mengalihkan seluruh Fasilitas Pinjaman Mei 2011 kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk., sebesar Rp95.684.

b. Pinjaman Senior

Pada tanggal 26 Nopember 2008, entitas anak memperoleh Fasilitas Pinjaman Senior dari sindikasi kreditor yang terdiri dari PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.), Chinatrust Commercial Bank, Ltd., CIMB Bank Berhad, cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank dan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dengan nilai maksimum sebesar AS\$360.000.000 dan Rp1.180.000 (Fasilitas Pinjaman Senior). Fasilitas Pinjaman Senior tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi menara, melunasi seluruh pinjaman bank, membiayai modal kerja dan membayar seluruh biaya yang timbul dari fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 7 Juni 2010, entitas anak telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman Senior.

c. Pinjaman Mezanin

Pada tanggal 26 Nopember 2008, entitas anak memperoleh Fasilitas Pinjaman Mezanin dari Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. dengan jumlah maksimum sebesar AS\$65.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai akuisisi menara, modal kerja dan membayar seluruh biaya dan pengeluaran yang timbul dari fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 7 Juni 2010, entitas anak telah melunasi seluruh pinjaman Mezanin.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Facility Loans (continued)

Based on a Transfer Certificate dated September 30, 2011 between PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank DBS Indonesia assigned and transferred all of its facility in May 2011 Loan Facility to PT Bank Danamon Indonesia Tbk., in the amount of Rp95,684.

b. Senior Loans

On November 26, 2008, the subsidiary obtained a Senior Loan Facility from lenders consisting of PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.), Chinatrust Commercial Bank, Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore branch, DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank and Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. for a maximum amount of US\$360,000,000 and Rp1,180,000 (the "Existing Senior Facility"). The purposes of this Existing Senior Facility were to finance the acquisition of towers, to repay in full all existing bank loans, to finance capital expenditures and to pay fees and expenses due under the facility.

On June 7, 2010, the subsidiary fully paid the Existing Senior Facility.

c. Mezzanine Loan

On November 26, 2008, the subsidiary obtained a Mezzanine Loan Facility from Stewart Island Sub Investors Pte. Ltd. for a maximum amount of US\$65,000,000. The purposes of the Mezzanine Facility were to finance the acquisition of towers, to finance working capital and to pay fees and expenses due under the Mezzanine Facility.

On June 7, 2010, the subsidiary fully repaid the Mezzanine Loan Facility.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd.

Pada tanggal 15 Agustus 2008, entitas anak memperoleh Fasilitas Pinjaman dari Stewart Island Investments, Pte. Ltd. dengan nilai maksimum sebesar AS\$146.496.710 untuk digunakan sebagai modal kerja entitas anak. Pinjaman tersebut dikenakan bunga selama tahun 2008 sebesar 3% per tahun dan bunga untuk periode 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Maret 2009 adalah 6% per tahun. Bunga untuk periode 1 April 2009 sampai dengan 30 September 2009 adalah 9% per tahun dan selanjutnya bunga yang berlaku adalah 15%.

Pada tanggal 30 September 2009, entitas anak dan Stewart Island Investments Pte. Ltd. setuju untuk mengkapitalisasi utang bunga sejumlah AS\$10.584.348, sehingga pokok utang bertambah menjadi AS\$157.081.097. Para pihak juga setuju untuk memperpanjang tanggal pembayaran dari 30 September 2009 menjadi 30 September 2010.

Pinjaman dan bunga pinjaman ini akan dibayar pada saat entitas anak telah melunasi Fasilitas Pinjaman 27 Mei 2010 dan Fasilitas Pinjaman 23 Desember 2010. Pinjaman ini dijamin oleh saham Perseroan yang dimiliki oleh PT Tricipta Mandhala Gumilang dan PT Caturguwiratna Sumapala. Berdasarkan Pengakhiran dan Pelepasan Jaminan yang ditandatangani oleh Stewart Island Investments Pte. Ltd. yang berlaku secara efektif tanggal 6 Mei 2011, gadai atas saham tersebut telah dilepaskan.

Dalam perjanjian pinjaman ini, terdapat pembatasan-pembatasan antara lain entitas anak tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur dilarang untuk membagikan dividen, melakukan perubahan terhadap kegiatan usahanya, menerima pinjaman lain selain yang diperbolehkan berdasarkan perjanjian pinjaman dan untuk bertindak sebagai kreditur atau memberikan pinjaman kepada pihak lainnya. Pembatasan membagikan dividen telah dicabut oleh Stewart Island Investments Pte. Ltd. pada tanggal 7 Mei 2009. Pada tanggal 31 Desember 2010, entitas anak telah memenuhi semua pembatasan yang dipersyaratkan.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd.

On August 15, 2008, the subsidiary entered into a Facility Agreement with Stewart Island Investments, Pte. Ltd. for a maximum amount of US\$146,496,710 to finance the subsidiary's working capital. The loan was subject to interest at the rate of 3% per annum during 2008 and interest at the rate of 6% per annum for the period from January 1, 2009 to March 31, 2009. Interest applies at the rate of 9% per annum for the period from April 1, 2009 to September 30, 2009 and at the rate of 15% per annum thereafter.

On September 30, 2009, the subsidiary and Stewart Island Investments Pte. Ltd. agreed to capitalize interest accruing on the loan in the amount of US\$10,584,348; the total loan principal amount thereby increased to US\$157,081,097. Both parties also agreed to extend the payment date of the loan from September 30, 2009 to September 30, 2010.

The loan principal and interest are repayable after the subsidiary has settled all obligations involving the May 27, 2010 Loan Facility and the December 23, 2010 Loan Facility. This loan is secured by all the Company's shares owned by PT Tricipta Mandhala Gumilang and PT Caturguwiratna Sumapala. According to Termination and Release of Security that was executed by Stewart Island Investments, Pte. Ltd. that effectively valid on May 6, 2011, the share pledges have been discharged.

The loan agreement includes covenants restricting the subsidiary from distributing dividends, changing its business activity, obtaining loans other than as allowed based on the loan agreement or providing loans to other parties, without obtaining written approval from the lender. The covenant on the distribution of dividends was waived by Stewart Island Investments, Pte. Ltd. on May 7, 2009. As of December 31, 2010, the subsidiary is in compliance with all of the loan covenants.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juni 2010, entitas anak membayar sebagian pinjaman dari Stewart Island Investments, Pte. Ltd. sebesar AS\$83.000.000.

Pada tanggal 30 September 2010, entitas anak dan Stewart Island Investments Pte., Ltd. setuju untuk mengkapitalisasi bunga pinjaman sebesar AS\$20.050.665; sehingga pokok utang bertambah menjadi AS\$94.131.764. Para pihak juga setuju untuk memperpanjang tanggal pembayaran dari 30 September 2010 menjadi 30 September 2011.

Pada tanggal 6 Mei 2011, entitas anak telah melunasi seluruh pinjaman dari Stewart Island Investments, Pte. Ltd.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Stewart Island Investments, Pte. Ltd. (continued)

On June 10, 2010, the subsidiary partially repaid this loan from Stewart Island Investments, Pte. Ltd. in an amount of US\$83,000,000.

On September 30, 2010, the subsidiary and Stewart Island Investments Pte. Ltd. agreed to capitalize interest accruing on the loan in the amount of US\$20,050,665; the total loan principal amount thereby increased to US\$94,131,764. Both parties also agreed to extend the payment date of the loan from September 30, 2010 to September 30, 2011.

On May 6, 2011, the subsidiary fully repaid this loan from Stewart Island Investments, Pte. Ltd.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Perseroan:			<i>The Company: Value added tax</i>
Pajak pertambahan nilai	487	451	
Pengembalian pajak penghasilan badan - 2010	-	63	
Pengembalian pajak penghasilan badan - 2011	99	-	
Entitas anak:			<i>The subsidiary: Value added tax</i>
Pajak pertambahan nilai	25.222	254.595	
	25.808	255.109	

Pada tanggal 9 Februari 2011, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas pajak pertambahan nilai tahun 2009. Surat Ketetapan Pajak ini mencerminkan lebih bayar sebesar Rp224.885 yang nilainya lebih rendah dibandingkan dengan nilai yang diklaim oleh Entitas anak sebesar Rp224.914. Entitas anak menerima hasil Surat Ketetapan Pajak tersebut dan membebankan pajak pertambahan nilai yang tidak dapat dikembalikan ke laporan laba rugi tahun 2011.

On February 9, 2011, the subsidiary received tax assessment in relation to 2009 value added tax. The assessment reflected an overpayment of Rp224,885, which was lower than the subsidiary's claim of Rp224,914. The subsidiary accepted the tax assessment result and charged the unrefunded value added tax to 2011 statements of income.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Perseroan:			<i>The Company: Withholding income tax - Article 23/26</i>
Pemotongan pajak penghasilan-pasal 23/26	2	-	
Entitas anak			<i>The subsidiary: Withholding income tax - Article 21</i>
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 21	1.164	969	
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 23/26	3.833	3.174	
Pemotongan pajak penghasilan - pasal 4(2)	1.224	811	
Pajak penghasilan badan 2011	4.322	-	<i>Corporate income tax 2011</i>
Pajak penghasilan badan 2010	-	450	<i>Corporate income tax 2010</i>
	10.543	5.404	
	10.545	5.404	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak/rugi pajak, beban pajak penghasilan dan piutang/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of income, taxable income/tax loss, current tax expense and corporate income tax receivable/payable are as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	30 September 2010/ September 30, 2010	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	366.101	99.770	<i>Consolidated income before corporate income tax</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	371.415	100.881	<i>Subsidiary's income before corporate income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(5.314)	(1.111)	<i>Loss before corporate income tax - the Company</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(less):</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Provisi imbalan kerja	546	254	<i>Employee benefit liabilities</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak penghasilan final - disajikan bersih	(10)	(19)	<i>Interest income subject to final income tax, reported on a net of tax basis</i>
Pendapatan tidak kena pajak	(2.564)	(2.564)	<i>Non-taxable income</i>
Rugi kena pajak	(7.342)	(3.440)	Tax loss

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	30 September 2011/ September 30, 2011	30 September 2010/ September 30, 2010	
Beban pajak kini Perseroan			<i>Current income tax The Company</i>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif standar	-	-	Current tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
Entitas anak			<i>The subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif standar	47.591	32.752	Current tax expense on income subject to tax at standard statutory rates
Beban pajak kini konsolidasian	47.591	32.752	Consolidated current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Perseroan	99	39	<i>The Company</i>
Entitas anak	43.269	36.563	<i>The subsidiary</i>
	43.368	36.602	
(Piutang)/utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax (receivable)/payable
Perseroan	(99)	(39)	<i>The Company</i>
Entitas anak	4.322	(3.811)	<i>The subsidiary</i>
	4.223	(3.850)	

Pada tanggal 18 Mei 2010, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) atas penghasilan pasal 21 karyawan (kantor Jakarta) untuk tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar berserta denda pajak sebesar Rp20. Entitas anak menerima SKPKB tersebut dan telah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 17 Juni 2010.

On May 18, 2010, the subsidiary received a tax assessment from the Directorate General of Tax (DGT) reflecting underpayment of employee income tax - Article 21 (Jakarta office) for 2007 tax year of Rp20 including tax penalty. The Subsidiary accepted the assessment and paid the underpayment on June 17, 2010.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juni 2010, entitas anak menerima SKPKB dari DJP atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2008 yang menetapkan pajak kurang bayar beserta denda pajak sebesar Rp796. Entitas anak menerima hasil ketetapan pajak tersebut dan telah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 23 Juni 2010.

Pada tanggal 27 Agustus 2010, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak tahun 2007 dari DJP atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 karyawan (kantor Bandung) sebesar Rp1 berserta denda, pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp360 berserta denda dan pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp137 berserta denda. Entitas anak menerima hasil ketetapan pajak tersebut dan telah membayar kekurangan pajak pada tanggal 24 September 2010.

Pada tanggal 27 Agustus 2010, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak tahun 2008 dari DJP atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp375 berserta denda, pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp961 berserta denda dan pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp281 berserta denda. Entitas anak menerima hasil ketetapan pajak tersebut dan telah membayar kekurangan pajak pada tanggal 24 September 2010.

Pada tanggal 27 Agustus 2010, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2007 dan 2008 dari DJP atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 dan 2008 masing-masing sebesar Rp190 dan Rp961. Entitas anak menerima hasil ketetapan pajak ini.

15. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

On June 4, 2010, the subsidiary received a tax assessment from the DGT reflecting underpayment of Value Added Tax (VAT) for 2008 tax year of Rp796 including tax penalty. The subsidiary accepted the tax assessment result and paid the underpayment on June 23, 2010.

On August 27, 2010, the subsidiary received tax assessments for 2007 tax year from the DGT reflecting underpayment of employee income tax - Article 21 (Bandung office) of Rp1 including tax penalty, withholding income tax - Article 23 of Rp360 including tax penalty and income tax - Article 4(2) of Rp137 including tax penalty. The subsidiary accepted the tax assessment results and paid the underpayment on September 24, 2010.

On August 27, 2010, the subsidiary received tax assessments for 2008 tax year from the DGT reflecting underpayment of withholding income tax - Article 23 of Rp375 including tax penalty, withholding income tax - Article 26 of Rp961 including tax penalty and income tax - Article 4(2) of Rp281 including tax penalty. The subsidiary accepted the tax assessment results and paid the underpayment on September 24, 2010.

On August 27, 2010, the subsidiary received tax assessment for 2007 and 2008 corporate income tax from the DGT reflecting overpayment of Rp190 and Rp961, respectively. The subsidiary accepted the tax assessments result.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Analisa beban pajak penghasilan

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>	<u>30 September 2010/ September 30, 2010</u>	
Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income tax expense:</i>
Pajak kini	-	-	<i>Current tax expense</i>
Manfaat pajak tangguhan	(1.972)	(923)	<i>Deferred tax benefit</i>
	(1.972)	(923)	
Entitas anak			<i>The subsidiary</i>
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income tax expense:</i>
Pajak kini	47.591	32.752	<i>Current tax expense</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	51.896	(2.842)	<i>Deferred tax (benefit)/expense</i>
	99.487	29.910	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Pajak penghasilan:			<i>Corporate income tax expense:</i>
Pajak kini	47.591	32.752	<i>Current tax expense</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	49.924	(3.765)	<i>Deferred tax (benefit)/expense</i>
	97.515	28.987	

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak berlaku dan (manfaat)/beban pajak penghasilan:

d. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliations between income before corporate income tax multiplied by the maximum margin tax rates and corporate income tax (benefit)/expense are as follows:

	<u>30 September 2011/ September 30, 2011</u>	<u>30 September 2010/ September 30, 2010</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	366.101	99.770	<i>Consolidated income before corporate income tax</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	371.415	100.881	<i>Subsidiary's income before corporate income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(5.314)	(1.111)	<i>Loss before corporate income tax - the Company</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku umum	(1.329)	(277)	<i>Tax expense calculated at statutory rates</i>
Pendapatan lainnya telah dikenakan pajak penghasilan final	(2)	(5)	<i>Other income subject to final income tax</i>
Pendapatan tidak kena pajak	(641)	(641)	<i>Non-taxable income</i>
Jumlah manfaat pajak penghasilan	(1.972)	(923)	Total corporate income tax benefit
Perseroan	99.487	29.910	<i>The Company</i>
Entitas anak	97.515	28.987	<i>The subsidiary</i>

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

Analisa saldo (liabilitas)/aset pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Perseroan:			The Company:
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Rugi pajak	3.102	1.266	Tax loss carried forward
Provisi imbalan kerja	350	214	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan	3.452	1.480	Deferred tax assets
Entitas anak:			The subsidiary:
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Penyisihan biaya pemeliharaan	2.459	2.459	Provision for maintenance
Cadangan penurunan nilai	6.502	6.156	Impairment allowance
Akrual bonus	7.203	3.465	Accrued employee bonuses
Provisi imbalan kerja	2.851	1.910	Provision for employee benefits
Penyisihan biaya perijinan	12.833	6.835	Provision for permit and licenses
	31.848	20.825	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(310.080)	(271.591)	Fixed assets
Biaya pinjaman	(59.469)	(35.971)	Cost of loans
	(369.549)	(307.562)	
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(337.701)	(286.737)	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas pajak tangguhan, bersih konsolidasian	(334.249)	(285.257)	Consolidated deferred tax liabilities, net

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Analisa perubahan aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Perseroan			The Company
Saldo awal aset pajak tangguhan	1.480	2	Deferred tax assets - beginning balance
Manfaat pajak tangguhan pada periode berjalan	1.972	1.478	Deferred tax benefit for the period
Saldo akhir aset pajak tangguhan	3.452	1.480	Deferred tax assets - ending balance
Entitas anak			The subsidiary
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(286.737)	(74.238)	Deferred tax liabilities - beginning balance
Manfaat pajak tangguhan pada periode berjalan	(51.896)	13.995	Deferred tax benefit for the period
Efek liabilitas pajak tangguhan atas surplus revaluasi menara - ekuitas	932	(226.494)	Deferred tax effect on revaluation surplus - equity
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan	(337.701)	(286.737)	Deferred tax liabilities - ending balance
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian	(334.249)	(285.257)	Consolidated deferred tax liabilities/ - ending balance

g. Lain-lain

Klaim pengembalian pajak penghasilan Pasal 4(2) sebesar Rp150.027 merupakan klaim atas pajak dibayar dimuka pasal 4(2) yang terdiri dari Rp37.158 untuk tahun pajak 2009 dan Rp112.869 untuk tahun pajak 2008 dan 2007 sehubungan dengan perubahan perlakuan pajak atas pendapatan penyewaan menara entitas anak yang sebelumnya dikenakan pajak final menjadi pajak penghasilan badan dengan tarif standar. Lihat catatan 11.

Berdasarkan surat dari Direktorat Jendral Pajak No. S-693/PJ.03/2009 tanggal 23 Juni 2009, pendapatan entitas anak dari penyewaan menara dikenakan pajak penghasilan badan dengan tarif pajak standar.

Sebelum menerima aturan ini, pendapatan entitas anak dari penyewaan menara diyakini dikenakan pajak dengan tarif pajak final sebesar 10% yang dipotong oleh para penyewa menara. Untuk itu, entitas anak melakukan perbaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 dan 2008 untuk mencerminkan perubahan terhadap dasar pajak atas pendapatan penyewaan menara.

15. TAXATION (continued)

f. Analysis of changes in deferred tax assets/(liabilities)

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Perseroan			The Company
Saldo awal aset pajak tangguhan	1.480	2	Deferred tax assets - beginning balance
Manfaat pajak tangguhan pada periode berjalan	1.972	1.478	Deferred tax benefit for the period
Saldo akhir aset pajak tangguhan	3.452	1.480	Deferred tax assets - ending balance
Entitas anak			The subsidiary
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(286.737)	(74.238)	Deferred tax liabilities - beginning balance
Manfaat pajak tangguhan pada periode berjalan	(51.896)	13.995	Deferred tax benefit for the period
Efek liabilitas pajak tangguhan atas surplus revaluasi menara - ekuitas	932	(226.494)	Deferred tax effect on revaluation surplus - equity
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan	(337.701)	(286.737)	Deferred tax liabilities - ending balance
Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian	(334.249)	(285.257)	Consolidated deferred tax liabilities/ - ending balance

g. Others

Claims for refunds of withholding income tax - Article 4(2) of Rp150,027 represent the subsidiary's refundable amounts of Rp37,158 for 2009 and Rp112,869 for 2008 and 2007 as a consequence of the changes in the tax treatment for tower rental income from a final tax basis to taxable income obtained by the subsidiary from tower rental activities being subject to corporate income tax at standard statutory rates. See note 11.

Based on the Directorate General of Taxes' letter No. S-693/PJ.03/2009 dated June 23, 2009, the subsidiary's income from tower rentals activities is subject to corporate income tax at standard statutory rates.

Prior to receiving this ruling, the subsidiary's income from tower rental activities was believed to be subject to final income tax at the rate of 10%, which tax was withheld by the towers' lessees. Accordingly, the subsidiary revised its corporate income tax returns (SPT) for the 2007 and 2008 tax years to reflect the change in basis of tax on tower rental income.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, entitas anak tidak dapat melakukan perbaikan atas SPT pajak penghasilan badan untuk 2006 dan sebelumnya. Manajemen entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat liabilitas kontinjenji sehubungan dengan pemenuhan liabilitas pajak penghasilan badan atas pendapatan penyewaan menara untuk tahun 2006 dan sebelumnya.

Entitas anak telah mengajukan restitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung ("KPP Madya Bandung") atas pajak penghasilan Pasal 4(2) yang dipotong selama tahun 2007 dan 2008 sebesar Rp112.869 yang telah dipotong dan disetorkan kepada kantor pajak oleh penyewa menara. Pada tanggal 9 September 2009, KPP Madya Bandung menolak permohonan restitusi entitas anak karena KPP Madya Bandung berpendapat bahwa permintaan restitusi ini harus ditujukan kepada kantor pelayanan pajak dimana para penyewa menara, sebagai pemotong pajak, terdaftar. Entitas anak berpendapat bahwa penolakan KPP Madya Bandung ini bertentangan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 190/PMK.03/2007, dan oleh karena itu entitas anak pada tanggal 16 September 2009 telah mengajukan permohonan gugatan kepada Pengadilan Pajak untuk memerintahkan KPP Madya Bandung/Direktorat Jendral Pajak untuk membayarkan restitusi. Entitas anak telah memperoleh pendapat dari konsultan pajak independen untuk mendukung tindakan entitas anak untuk membetulkan SPT dan restitusi atas pajak penghasilan yang telah dipotong oleh penyewa menara selama tahun 2007 dan 2008. Entitas anak mengakui pendapatan pajak sebagai akibat dari pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2007 dan 2008 sebesar Rp61.270 ke laporan laba rugi tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009.

15. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Based on the current tax regulations, the subsidiary can not revise its corporate income tax returns for 2006 and prior tax years. The subsidiary's management believes that there are no contingent liabilities that will arise in respect to the 2006 and prior tax years in relation to tax on tower rental income.

The subsidiary has applied for refunds to the Bandung Madya Tax Office ("KPP Madya Bandung") of withholding income tax - Article 4(2) for the years 2007 and 2008 of Rp112,869, which amounts were withheld and paid to the tax authorities by the lessees of the towers. On September 9, 2009, the KPP Madya Bandung refused the subsidiary's application for tax refunds as the KPP Madya Bandung is of the opinion that the refunds should be applied to the tax offices where the lessees, as the withholders of tax, are registered. The subsidiary believes that KPP Madya Bandung's decision is not in compliance with the Minister of Finance Regulation No. 190/PMK.03/2007, and therefore, the subsidiary on September 16, 2009 filed a request to the Tax Court to issue an instruction to the KPP Madya Bandung/Directorate General of Tax to pay the requested refunds to the subsidiary. The subsidiary has received a tax opinion from a tax consultant to support the subsidiary's actions with respect to the revision of its corporate income tax returns and claims for refund of taxes that have been withheld by the tower lessees during 2007 and 2008. The subsidiary has recognized an income tax benefit related to the revision of its corporate income tax returns (SPT) for the 2007 and 2008 tax years of Rp61,270 in the statement of income for the year ended December 31, 2009.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2010, entitas anak menerima keputusan dari pengadilan pajak yang mendukung keputusan KPP Madya Bandung. Pada tanggal 3 Nopember 2010, entitas anak mengajukan permintaan kepada Mahkamah Agung untuk melakukan penelaahan yuridis sehubungan dengan keputusan pengadilan pajak mengenai mekanisme pengembalian pajak. Manajemen entitas anak berkeyakinan bahwa restitusi tersebut dapat diperoleh. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari penelaahan yuridis belum dikomunikasikan kepada entitas anak.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak yang berasal dari tahun pajak sebelum 2008 dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

On August 18, 2010, the subsidiary received a decision from the Tax Court which upheld the decision of KPP Madya Bandung. On November 3, 2010, the subsidiary requested for the Supreme Court to perform a judicial review on the Tax Court decision regarding the mechanism of the tax refund. The subsidiary's management believes that the claimed tax refund is refundable. Until the completion date of the consolidated financial statements, results of the judicial review has not been communicated to the subsidiary.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, Group submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. The DGT may assess or amend taxes for years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan akrual entitas anak atas pengurangan utang sewa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Smartfren Telecom Tbk. sebesar 5% sampai 35% karena adanya penambahan penyewa menara (sebagai penyewa kedua dan ketiga) oleh PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison CP Telecommunications, PT Smartfren Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Axis Telekom Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk., dan PT Indosat Tbk.

17. PROVISI IMBALAN KERJA

Provisi imbalan kerja yang diakui pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan proyeksi perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya masing-masing tanggal 4 Juli 2011 dan 3 Januari 2011.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Tingkat diskonto	7,7% per annum	8,5% per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10% per annum	10% per annum	<i>Wages and salary increase</i>
Usia pensiun	55 years of age	55 years of age	<i>Retirement age</i>
Tingkat kematian	TMI 1999	TMI 1999	<i>Mortality rate</i>
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit	<i>Method</i>

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Catatan 26) adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	30 September 2010/ September 30, 2010	
Biaya jasa kini	3.485	2.534	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	758	499	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu yang tidak diakui-belum menjadi hak	(3)	(4)	<i>Amortization of unrecognized past services cost-non vested</i>
Amortisasi rugi aktuaria yang belum diakui	74	57	<i>Amortization of unrecognized actuarial loss</i>
	4.314	3.086	

16. OTHER PAYABLES

This account represents the subsidiary's accruals of discounts due to PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. and PT Smartfren Telecom Tbk. in relation to the reduction of tower rental rates of between 5% to 35% due to additional lessees for the towers (as second and third tenants) involving PT Telekomunikasi Selular, PT Bakrie Telecom Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Hutchison CP Telecommunications, PT Smartfren Telecom Tbk., PT Berca Global-Access, PT Axis Telekom Indonesia, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT First Media Tbk., and PT Indosat Tbk.

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The provisions for employee benefits recognised as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are based on actuarial calculations projection prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its report dated July 4, 2011 and January 3, 2011, respectively.

The assumptions used in determining the provision for employee benefits for the nine-month period ended September 30, 2011 and the year ended December 31, 2010 are as follows:

The details of the employee benefits expense recognised in nine-month periods ended September 30, 2011 and 2010 statements of income (Note 26) are as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perincian provisi imbalan kerja pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Nilai kini liabilitas	15.218	10.976
Biaya jasa lalu yang tidak diakui - belum menjadi hak	57	57
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.239)	(2.307)
Provisi imbalan kerja	13.036	8.726

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
Saldo awal	8.726	4.535
Penambahan di periode berjalan	4.314	4.205
Pembayaran imbalan kerja	(4)	(14)
Saldo akhir	13.036	8.726

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010
PT Hutchison CP Telecommunications	425.855	282.704
PT XL Axiata Tbk.	63.113	355
PT Telekomunikasi Selular	10.433	7.135
PT Axis Telekom Indonesia	1.871	101
PT First Media Tbk.	762	-
Techno-Sciences, Inc.	328	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	218	274
PT Smartfren Telecom Tbk.	169	209
PT Smart Telecom	42	-
PT Bakrie Telecom Tbk.	9	9
	502.800	290.787

Pada tahun 2008, entitas anak menerima pembayaran di muka untuk jangka waktu 1 sampai 5 tahun dari PT Hutchison CP Telecommunications atas sewa operasi menara. Entitas anak juga menerima pembayaran di muka dari PT XL Axiata Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Axis Telekom Indonesia, PT First Media Tbk., Techno-Sciences, Inc., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Smart Telecom and PT Bakrie Telecom Tbk. atas sewa operasi menara.

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The details of employee benefits liabilities as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Nilai kini liabilitas	15.218	10.976	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa lalu yang tidak diakui - belum menjadi hak	57	57	<i>Unrecognized past service cost - non vested</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.239)	(2.307)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Provisi imbalan kerja	13.036	8.726	Provision for employee benefits

The changes in the provision for employee benefits for nine-month periods ended September 30, 2011 and for the year ended December 31, 2010 are as follows:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal	8.726	4.535	<i>Beginning balance</i>
Penambahan di periode berjalan	4.314	4.205	<i>Addition during the period</i>
Pembayaran imbalan kerja	(4)	(14)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	13.036	8.726	Ending balance

18. UNEARNED REVENUE

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
PT Hutchison CP Telecommunications	425.855	282.704	<i>PT Hutchison CP Telecommunications</i>
PT XL Axiata Tbk.	63.113	355	<i>PT XL Axiata Tbk.</i>
PT Telekomunikasi Selular	10.433	7.135	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Axis Telekom Indonesia	1.871	101	<i>PT Axis Telekom Indonesia</i>
PT First Media Tbk.	762	-	<i>PT First Media Tbk.</i>
Techno-Sciences, Inc.	328	-	<i>Techno-Sciences, Inc.</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	218	274	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Smartfren Telecom Tbk.	169	209	<i>PT Smartfren Telecom Tbk.</i>
PT Smart Telecom	42	-	<i>PT Smart Telecom</i>
PT Bakrie Telecom Tbk.	9	9	<i>PT Bakrie Telecom Tbk.</i>
	502.800	290.787	

In 2008, the subsidiary received payments in advance for 1 to 5 years from PT Hutchison CP Telecommunications for leases of towers under operating lease arrangements. The subsidiary also received payments in advance from PT XL Axiata Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Axis Telekom Indonesia, PT First Media Tbk., Techno-Sciences, Inc., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Smart Telecom and PT Bakrie Telecom Tbk. for leases of towers under operating lease arrangements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

Pada bulan Nopember 2005, entitas anak menerima pembayaran di muka untuk jangka waktu 10 tahun dari PT Telekomunikasi Selular atas sewa operasi sebuah menara.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham minoritas pada entitas anak sebesar 0,0006% (2010: 0,0006%) atau masing-masing sejumlah Rp9 dan Rp7, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 karena jumlahnya yang tidak material.

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

30 September 2011

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
- PT Tricipta Mandhala Gumilang	260.694.833	25,55%	130.347	- PT Tricipta Mandhala Gumilang
- PT Caturguwiratna Sumapala	250.472.167	24,55%	125.236	- PT Caturguwiratna Sumapala
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	509.125.500	49,90%	254.563	- Public (each below 5% ownership)
	1.020.292.500	100,00%	510.146	

September 30, 2011

19. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of the minority shareholders in the subsidiary of 0.0006% (2010: 0.0006%) or equal to Rp9 and Rp7 are not recognized in the consolidated financial statements as of September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively due to the immateriality of these amounts.

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and paid-up shares and the related value were as follows:

31 Desember 2010

December 31, 2010

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
- PT Tricipta Mandhala Gumilang	260.694.833	25,55%	130.347	- PT Tricipta Mandhala Gumilang
- PT Caturguwiratna Sumapala	250.472.167	24,55%	125.236	- PT Caturguwiratna Sumapala
- Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	509.125.500	49,90%	254.563	- Public (each below 5% ownership)
	1.020.292.500	100,00%	510.146	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mendirikan Perseroan Terbatas bernama PT Sarana Menara Nusantara, dengan modal dasar sejumlah Rp100.000 yang terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25.000 yang terdiri dari 25.000 saham. Perseroan menerima pembayaran modal pada tanggal 18 Juni 2008. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-37840. AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 27 Desember 2008, dibuat dihadapan Drs. Ika Slamet Riyono, S.H., Notaris di Kudus, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengeluarkan sisa saham dalam simpanan sebanyak 75.000 saham, meningkatkan modal dasar Perseroan menjadi Rp600.000 dan mengeluarkan 390.030 saham emisi baru setelah persetujuan peningkatan modal dasar. Tambahan modal ditempatkan sejumlah 465.030 saham telah disetor penuh oleh Pemegang saham ke kas Perseroan pada bulan Juli dan Agustus 2008. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-52088.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 71 tanggal 18 Nopember 2009, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan menyetujui pengubahan nilai nominal masing-masing saham semula sebesar Rp1.000.000 (angka penuh) menjadi sebesar Rp500 (angka penuh). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-56941.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Nopember 2009.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to establish a Company named PT Sarana Menara Nusantara with authorized share capital of Rp100,000, consisting of 100,000 shares with a nominal amount of Rp1 per share and issued and fully paid share capital of Rp25,000 consisting of 25,000 shares. The Company received payment for the issued share capital on June 18, 2008. This Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008.

Based on the Deed of Restatement of the Extraordinary Shareholders' Resolutions No. 16 dated December 27, 2008, drawn up in the presence of Drs. Ika Slamet Riyono, S.H., Notary in Kudus, the Company's shareholders agreed to the issuance of 75,000 shares, to increase the Company's authorized share capital to Rp600,000 and to issue 390,030 new shares after obtaining approval for the increase in the authorized capital. Payment for the issuance of 465,030 shares was made to the Company in July and August 2008. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-52088.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 28, 2009.

Based on the Deed of Restatement of Shareholders' Extraordinary Meeting Resolutions No. 71 dated November 18, 2009, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to amend the nominal value of each share from Rp1,000,000 (full amount) to become Rp500 (full amount). This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights under letter No. AHU-56941.AH.01.02.Tahun 2009 dated November 20, 2009.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 274 tanggal 26 Maret 2010, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notaris di Jakarta, Pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengeluarkan saham dari portepel dan menawarkan saham baru tersebut kepada masyarakat melalui penawaran umum sebanyak 40.232.500 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-13487 tanggal 2 Juni 2010.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham/ Additional Paid-In Capital	22.128	Additional paid-in capital Share issuance costs
Agio saham	(1.552)	
Biaya emisi efek ekuitas	20.576	

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan penjualan 40.232.500 saham bernilai Rp20.116 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Hasil penjualan melalui penawaran umum perdana ini adalah Rp42.244. Perseroan mencatat modal disetor sebesar Rp20.116 dan jumlah agio saham sebesar Rp22.128.

22. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terdiri dari surplus revaluasi menara entitas anak dan keuntungan/(kerugian) bersih dari lindung nilai arus kas entitas anak masing-masing sebesar Rp524.100 dan Rp(58.877) (31 Desember 2010: Rp526.896 dan Rp(50.921)).

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Restatement of Shareholders meeting No. 274 dated March 26, 2010, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. MSi., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to the issuance of 40,232,500 shares and offered these shares to public using a public offering. This amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights under acknowledgement letter No. AHU-AH.01.10-13487 dated June 2, 2010.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2010, the Company sold 40,232,500 shares with a nominal value of Rp20,116 through a initial public offering with an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. The proceeds from an initial public offering were Rp42,244. The Company recorded of Rp20,116 as paid-up capital and Rp22,128 as additional paid-in capital.

22. DIFFERENCES ARISING FROM TRANSACTIONS RESULTING IN CHANGES IN EQUITY OF THE SUBSIDIARY

This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the subsidiary which consist of the subsidiary's revaluation surplus on towers and the subsidiary's net gain/(loss) on cash flow hedges of Rp524,100 and Rp(58,877), respectively (December 31, 2010: Rp526,896 and Rp(50,921)).

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perubahan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Saldo awal	475.975	507.017	Beginning balance
Perubahan di periode berjalan	(10.752)	(31.042)	Changes during the period
Saldo akhir	465.223	475.975	Ending balance

23. PENDAPATAN

	2011	2010	
Pihak ketiga:			
Sewa menara (sewa operasi)	1.193.108	1.001.960	Third parties: Tower rentals (operating leases)
Sewa pemancar (sewa pembiayaan)	6.051	6.112	Repeater rentals (finance lease)
	1.199.159	1.008.072	

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 5% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/Revenue		Percentase dari Jumlah penjualan/ Percentage of total revenue		<i>Customers</i>
	2011	2010	2011	2010	
<i>Pelanggan</i>					
PT Hutchison CP					PT Hutchison CP
Telecommunications	527.896	481.374	44%	48%	Telecommunications
PT XL Axiata Tbk.	180.460	130.696	15%	13%	PT XL Axiata Tbk.
PT Smartfren Telecom Tbk.	136.239	109.117	11%	11%	PT Smartfren Telecom Tbk.
PT Bakrie Telecom Tbk.	128.970	124.731	11%	12%	PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	61.853	7.204	5%	1%	PT Telekomunikasi Selular
PT Axis Telekom Indonesia	60.733	58.588	5%	6%	PT Axis Telekom Indonesia
	1.096.151	911.710	91%	91%	

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2011	2010	
Perawatan lokasi	52.599	61.103	Site maintenance
Perjalanan dinas	4.829	595	Business trip
Listrik	2.750	5.436	Electricity
Lain-lain (kurang dari Rp1.000)	209	477	Others (below Rp1,000)
	60.387	67.611	

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

	2011	2010	
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	273.845	234.925	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9)</i>
Amortisasi asuransi dan sewa tanah	76.847	67.850	<i>Amortization of insurance and site rentals</i>
	350.692	302.775	

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	2011	2010	
Beban penjualan			Selling and marketing expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	7.255	4.819	<i>Salaries and employee welfare</i>
Perjalanan dan transportasi	6.105	6.037	<i>Travel and transportation</i>
Representasi dan jamuan	3.933	2.684	<i>Entertainment and representation</i>
	17.293	13.540	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	47.355	29.585	<i>Salaries and employee welfare</i>
Jasa profesional	36.055	33.213	<i>Professional fees</i>
Perizinan	24.364	20.376	<i>Permit and licenses</i>
Keperluan kantor	4.639	3.297	<i>Office supplies</i>
Imbalan kerja (Catatan 17)	4.314	3.086	<i>Employee benefits (Note 17)</i>
Lain-lain (kurang Rp1.000)	1.040	746	<i>Others (below Rp1,000)</i>
	117.767	90.303	
	135.060	103.843	

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE CHARGES

	2011	2010	
Beban bunga	287.626	412.750	<i>Interest expense</i>
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 14)	40.048	41.486	<i>Amortization of cost of loans (Note 14)</i>
Penghapusan biaya pinjaman (Catatan 14)	-	196.355	<i>Write off of cost of loans (Note 14)</i>
Beban keuangan lain	10.019	12.008	<i>Other finance charges</i>
	337.693	662.599	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. LABA/(RUGI) SELISIH KURS, BERSIH

	2011	2010	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs yang berasal dari:			Foreign exchange gains/ (losses) in relation to:
Pinjaman fasilitas	42.990	121.890	Facility loan
Pinjaman Stewart Island Investments Pte. Ltd.	43.097	57.949	Loan from Stewart Island Investments Pte. Ltd.
Pinjaman senior	-	56.096	Senior loans
Pinjaman mezanin	-	(11.329)	Mezzanine loan
Lainnya	<u>(15.379)</u>	<u>(9.519)</u>	Others
	70.708	215.087	

29. UTANG SWAP TINGKAT BUNGA

Pada tanggal 23 Desember 2008, 24 Maret 2009 dan 4 September 2009, entitas anak menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan DBS Bank Ltd., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) cabang Jakarta dan Standard Chartered Bank yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga pinjaman senior tiga bulanan dalam dolar Amerika Serikat sehubungan dengan fasilitas pinjaman Senior tanggal 26 Nopember 2008. Seluruh kontrak swap tingkat bunga telah berakhir pada tanggal 27 Juni 2010 disebabkan pelunasan fasilitas pinjaman Senior tanggal 26 November 2008. Pada tanggal 28 Juni 2010, entitas anak menandatangani kontrak swap tingkat bunga baru dengan DBS Bank Ltd. dan The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) cabang Jakarta, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga pinjaman tiga bulanan dalam dollar Amerika Serikat sehubungan dengan fasilitas pinjaman tanggal 27 Mei 2010. Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak tingkat bunga swap dan nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

28. FOREIGN EXCHANGE GAINS/(LOSSES), NET

	2011	2010	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs yang berasal dari:			Foreign exchange gains/ (losses) in relation to:
Pinjaman fasilitas	42.990	121.890	Facility loan
Pinjaman Stewart Island Investments Pte. Ltd.	43.097	57.949	Loan from Stewart Island Investments Pte. Ltd.
Pinjaman senior	-	56.096	Senior loans
Pinjaman mezanin	-	(11.329)	Mezzanine loan
Lainnya	<u>(15.379)</u>	<u>(9.519)</u>	Others
	70.708	215.087	

29. INTEREST RATE SWAP PAYABLES

On December 23, 2008, March 24, 2009 and September 4, 2009, the subsidiary entered into interest rate swap contracts with DBS Bank Ltd., The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) Jakarta branch and Standard Chartered Bank to hedge quarterly payments of senior loan interest denominated in United States Dollars related to the November 26, 2008 Existing Senior Facility. All of the interest rate swap contracts were settled on June 27, 2010 as a result of the repayment in full of the November 26, 2008 Existing Senior Facility. On June 28, 2010, the subsidiary entered into new interest rate swap contracts with DBS Bank Ltd. and The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V.) Jakarta branch, to hedge quarterly payments of facility loan interest denominated in United States Dollars related to the May 27, 2010 Loan Facility. Information related to the interest rate swap contracts and their fair values as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is as follows:

Kontrak-kontrak swap tingkat bunga	Jumlah nosisional/ Notional amount (US\$)	Nilai wajar/fair value		<i>Interest rate swap contracts</i>
		30 Sep./Sep. 30, 2011	31 Des./Dec. 31, 2010	
DBS Bank Ltd.	84.398.589	(30.104)	-	DBS Bank Ltd.
The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta)	79.262.500	(28.773)	-	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch)
	163.661.089	(58.877)	-	
DBS Bank Ltd.	90.055.331	-	(26.002)	DBS Bank Ltd.
The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta)	84.575.000	-	(24.919)	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch)
	174.630.331	-	(50.921)	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. UTANG SWAP TINGKAT BUNGA (lanjutan)

Kontrak swap tingkat bunga (lanjutan)

29. INTEREST RATE SWAP PAYABLES (continued)

Interest rate swap contracts (continued)

No.	Counter parties	Periode kontrak efektif/ <i>Effective Contract period</i>	Tingkat bunga swap tahunan/ <i>Annual Interest rate swap</i>	Tanggal penerimaan pendapatan/(bebani) <i>swap/Swap income/(expense) receipt date</i>	Jumlah pendapatan (bebani) <i>swap diterima (dibayar)/Amount of swap income (expense) received (paid)</i>	
					2011	2010
1	DBS Bank Ltd.	5 Januari/ January 2009 - 28 Juni/ June 2010	2,10% dari AS\$84.507.871 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.10% of US\$84,507,871, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 28 Juni 2010/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to June 28, 2010.	-	(3.622)
2	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch)	5 Januari/ January 2009 - 28 Juni/June 2010	5,840% dari AS\$85.000.000 dengan jumlah notional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS termasuk 3,75% margin/5.840% of US\$85,000,000, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR including a 3.75% margin.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 28 Juni 2010/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to June 28, 2010.	-	(3.623)
3	DBS Bank Ltd.	31 Maret/ March 2009 - 28 Juni/June 2010	2,12% dari AS\$6.000.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.12% of US\$6,000,000 the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 31 Maret 2009 sampai dengan 28 Juni 2010/Last business day of March, June, September and December of each year from and including March 31, 2009 to June 28, 2010.	-	(260)
4	Standard Chartered Bank	30 September/ September 2009 - 30 Juni/June 2010	2,025% dari AS\$10.500.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.025% of US\$10,500,000 the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 30 September 2009 sampai dengan 30 Juni 2010/Last business day of March, June, September and December of each year from and including September 30, 2009 to June 30, 2010.	-	(2.521)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. UTANG SWAP TINGKAT BUNGA (lanjutan)

Kontrak swap tingkat bunga (lanjutan)

29. INTEREST RATE SWAP PAYABLES (continued)

Interest rate swap contracts (continued)

No.	Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective Contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date	Jumlah pendapatan (beban) swap diterima (dibayar)/Amount of swap income (expense) received (paid)	
					2011	2010
5	The Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch)	7 September/September 2010 - 7 Juni/June 2015	2,54% dari AS\$85.000.000 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.54% of US\$85,000,000, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 7 Desember 2010 sampai dengan 7 Juni 2015/Last business day of March, June, September and December of each year from and including December 7, 2010 to June 7, 2015.	(12.329)	(992)
6	DBS Bank Ltd.	7 September/September 2010 - 7 Juni/June 2015	2,53% dari AS\$90.507.871 dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar AS/2.53% of US\$90,507,871, the notional amount of which will decrease based on a predetermined schedule, in exchange for US Dollar LIBOR.	Setiap tanggal terakhir bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 7 Desember 2010 sampai dengan 7 Juni 2015/Last business day of March, June, September and December of each year from and including December 7, 2010 to June 7, 2015.	(13.069)	(1.051)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Juni 2003, entitas anak menandatangani perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Divisi Fixed Wireless mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 2 Juli 2009. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara dan dapat diperpanjang sesuai dengan perjanjian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The subsidiary entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. ("Telkom") Fixed Wireless Division dated June 4, 2003, regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment, amended lastly by an agreement dated July 2, 2009. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the minutes of site utilization for each tower site with automatic renewal options.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 14 Agustus 2006, entitas anak menandatangani perjanjian dengan PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie"), tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa lokasi yang tercantum dalam berita acara sewa terakhir.

Pada tanggal 2 Juli 2007, entitas anak dan Bakrie menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dengan amandemen pertama tanggal 20 Juli 2007 dan dengan amandemen perjanjian kedua tanggal 8 Mei 2009 mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangkan dalam perjanjian ini adalah 10 tahun sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Bakrie akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan untuk pemakaian listrik bulanan.

- c. Entitas anak menandatangani sejumlah perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari site leases yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penadatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara.

Pada tanggal 27 Oktober 2009, entitas anak dan Telkomsel menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location tentang sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal dari site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu entitas anak secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa dihitung sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi untuk tiap lokasi. Selanjutnya, Telkomsel akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On August 14, 2006, the subsidiary entered into an agreement with PT Bakrie Telecom Tbk. ("Bakrie") regarding rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of this agreement is from the execution date until the end of the lease term noted in the latest site lease.

On July 2, 2007, the subsidiary and Bakrie entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by a first amendment dated July 20, 2007 and by a second amendment dated May 8, 2009 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years with a commencement date upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Bakrie will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

- c. The subsidiary entered into several agreements with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under these agreements is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.

On October 27, 2009, the subsidiary and Telkomsel entered into a Master Lease Agreement for Co-location regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Telkomsel informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Telkomsel will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity cost.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 15 Maret 2007, entitas anak dan PT Smartfren Telecom Tbk. (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") menandatangani Perjanjian Sewa Induk sebagaimana telah diubah dalam perjanjian terakhir tanggal 1 Nopember 2007 mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 11 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak. Selanjutnya, Smartfren akan melakukan pembayaran atas biaya tambahan pemakaian listrik bulanan.

Pada tanggal 17 Desember 2009, entitas anak dan Smartfren menandatangani Perjanjian Pembayaran mengenai pembayaran cicilan piutang Smartfren kepada entitas anak.

Pada tanggal 5 Februari 2010, entitas anak menandatangani perjanjian gadai sejumlah 2.233.100.165 saham yang dimiliki oleh Corporate United Investments Limited selaku pemegang saham Smartfren. Gadai saham ini digunakan untuk menjamin pembayaran piutang Smartfren kepada entitas anak (Catatan 5 dan 11).

Pada tanggal 31 Agustus 2010, entitas anak dan Smartfren telah menandatangani Perjanjian Ambil atau Bayar 1.000 Lokasi ("TOPA") dimana Smartfren setuju untuk menyewa 1.000 lokasi sebelum 31 Agustus 2012 sesuai dengan Perjanjian Sewa Induk entitas anak dengan Smartfren sebagaimana diubah dengan TOPA. Jangka waktu awal dari site lease yang ditandatangani dalam TOPA adalah 6 tahun dimana jangka waktu tersebut dapat diperpanjang untuk 2 periode secara otomatis dengan jangka waktu pembaharuan masing-masing selama 5 tahun kecuali jika Smartfren memberitahu entitas anak untuk tidak memperpanjang.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On March 15, 2007, the subsidiary and PT Smartfren Telecom Tbk. (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk.) ("Smartfren") entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by a first amendment dated November 1, 2007 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial term of the sites leases is 11 years, which period may be extended based on written agreements between the parties. In addition, Smartfren will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On December 17, 2009, the subsidiary and Smartfren entered into a Payment Agreement involving the settlement of Smartfren's receivables owing to the subsidiary by means of installment payments.

On February 5, 2010, the subsidiary signed a pledge agreement involving 2,233,100,165 shares owned by Corporate United Investments Limited as a shareholder of Smartfren. The pledged shares represent collateral in relation to Smartfren's outstanding receivables owing to the subsidiary (Notes 5 and 11).

On August 31, 2010, the subsidiary and Smartfren entered into a 1,000 Site Take or Pay Agreement ("TOPA") whereby Smartfren agreed to lease an additional 1,000 sites before August 31, 2012 in accordance with terms set forth in the subsidiary's Master Lease Agreement with Smartfren as amended by the TOPA. The initial term of the site leases executed under the TOPA is 6 years, which period is automatically extended for two renewal periods of 5 years each unless Smartfren notifies the subsidiary that it does not wish to renew.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e. Pada tanggal 15 Agustus 2007, entitas anak dan PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 17 Desember 2007 dan Amandemen No. 2 tanggal 24 Agustus 2010, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk jangka waktu 2 tahun dan 10 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Selanjutnya, Hutchison akan melakukan pembayaran atas biaya penambahan pemakaian listrik bulanan.

Pada tanggal 18 Maret 2008, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 3.692 menara milik Hutchison oleh entitas anak. Jangka waktu perjanjian ini adalah 18 Maret 2008 hingga 18 Maret 2010. Entitas anak menyelesaikan Perjanjian Pengalihan Menara pada bulan Maret 2010 dimana entitas anak memperoleh sebanyak 3.603 menara dari Hutchison.

Pada tanggal 18 Maret 2008, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 1 tanggal 24 Nopember 2009 dan Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010, ("Purchase MLA") mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun. Sebagai tambahan, Hutchison akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

Pada tanggal 9 Maret 2010, entitas anak dan Hutchison menandatangani Closing Agreement mengenai akuisisi atas menara-menara milik Hutchison berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. On August 15, 2007, the subsidiary and PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison") entered into a Master Lease Agreement, as subsequently amended by Amendment No.1 dated December 17, 2007 and Amendment No. 2 dated August 24, 2010, regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is for 10 years, which period will automatically be extended for 2 years and 10 years, unless Hutchison informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, Hutchison will pay an additional charge amount for pass-through of monthly electricity costs.

On March 18, 2008, the subsidiary and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement regarding the agreement of the subsidiary to acquire up to 3,692 towers from Hutchison. The term of this agreement is from March 18, 2008 until March 18, 2010. The subsidiary concluded this Tower Transfer Agreement in March 2010, whereby the subsidiary acquired a total of 3,603 towers from Hutchison.

On March 18, 2008, the subsidiary and Hutchison entered into a Master Lease Agreement as subsequently amended by Amendement No. 1 dated November 24, 2009 and Amendement No. 2 dated December 28, 2010, (the "Purchase MLA") regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the 2008 Tower Transfer Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 12 years, which period may be extended for 6 years. In addition, Hutchison will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On March 9, 2010, the subsidiary and Hutchison entered into a Closing Agreement regarding the acquisition of telecommunication towers owned by Hutchison pursuant to the Tower Transfer Agreement.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2010, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Pengalihan Menara mengenai persetujuan pembelian sebanyak sampai dengan 1.000 menara milik Hutchison oleh entitas anak. Jangka waktu perjanjian ini adalah 28 Desember 2010 hingga 28 Desember 2012. "Purchase MLA" secara khusus diperbarui oleh Amandemen No. 2 tanggal 28 Desember 2010 yang mengatur untuk penyewaan kembali menara yang diperoleh dari Perjanjian Pengalihan Menara. Periode awal dari sewa menara yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

- f. Pada tanggal 4 Desember 2007, entitas anak dan PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") menandatangani Perjanjian Sewa Induk, sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen No. 1 tanggal 18 April 2008 dan Amandemen No. 2 tanggal 5 Januari 2010. Jangka waktu awal untuk Site Leases dalam perjanjian ini adalah 5 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila XL tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi. Sebagai tambahan, XL akan membayar biaya tambahan untuk biaya listrik bulanan.

Pada tanggal 19 Juli 2010, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian *Build-to-Suit* dan Perjanjian Sewa Induk. Jangka waktu untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila XL tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On December 28, 2010, the subsidiary and Hutchison entered into a Tower Transfer Agreement regarding the agreement of the subsidiary to acquire up to 1,000 towers from Hutchison. The term of this agreement is from December 28, 2010 until December 28, 2012. The Purchase MLA, specifically as amended by Amendment No. 2 dated December 28, 2010, governs the lease back of the towers acquired under this 2010 Tower Transfer Agreement. The initial period of this site leases signed under this agreement is 10 years, which period will automatically be extended for two 5 year periods, unless Hutchison informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term.

- f. On December 4, 2007, the subsidiary and PT XL Axiata Tbk. (formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") entered into a Master Lease Agreement, as amended by Amendment No. 1 dated April 18, 2008 and by Amendment No. 2 dated January 5, 2010. The initial period of the site leases signed under this agreement is 5 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless XL informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site. In addition, XL will pay an additional charge for pass-through of monthly electricity costs.

On July 19, 2010, the subsidiary and XL entered into a Build To Suit and Master Lease Agreement. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless XL informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Pada tanggal 7 Desember 2007, entitas anak dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Sampoerna tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 7 Desember 2007, entitas anak dan Sampoerna menandatangani perjanjian *Build-to-Suit* dan *Co-location*. Berdasarkan Perjanjian tersebut, entitas anak ditunjuk oleh Sampoerna (Penyewa) untuk mengakuisisi, mengembangkan dan membangun BTS di lokasi yang dibutuhkan oleh Sampoerna, mengidentifikasi dan mengembangkan lokasi yang ada dan menyediakan jasa berdasarkan kebutuhan masing-masing pihak.

- h. Pada tanggal 14 Desember 2007, entitas anak dan PT Axis Telekom Indonesia (sebelumnya PT Natrindo Telepon Seluler) ("NTS") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila NTS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On December 7, 2007, the subsidiary and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("Sampoerna") entered into a Master Lease Agreement regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless Sampoerna notifies the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of Ready For Installation Certificate for each site.

On December 7, 2007, the subsidiary and Sampoerna entered into a Build-to-Suit and Co-location Agreement. Pursuant to the agreement, the subsidiary has been engaged by Sampoerna (Lessee) to acquire, develop and build BTS sites required by Sampoerna, to identify and develop space on existing sites and to perform services based on the needs of the parties.

- h. On December 14, 2007, the subsidiary and PT Axis Telekom Indonesia (formerly PT Natrindo Telepon Seluler) ("NTS") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless NTS notifies the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of Ready For Installation Certificate for each site.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- i. Pada tanggal 2 Juli 2008, entitas anak dan PT Indosat Tbk. ("Indosat") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* sebagaimana telah diubah dalam perjanjian Amandemen pertama tanggal 22 Juni 2009 dan Amandemen Kedua tanggal 13 Mei 2011 mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 13 Mei 2011, anak perusahaan dan Indosat menandatangani Perjanjian *Built To Suit*. Jangka waktu untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada anak perusahaan. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

- j. Pada tanggal 1 Maret 2010, entitas anak dan PT Smart Telecom ("Smart") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal dari *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Smart tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. On July 2, 2008, the subsidiary and PT Indosat, Tbk. ("Indosat") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations as amended by First Amendment dated June 22, 2009 and by Second Amendment dated May 13, 2011 regarding the rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Indosat informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

On May 13, 2011, the subsidiary and Indosat entered into a Build To Suit Agreement. The period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods unless Indosat informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

- j. On March 1, 2010, the subsidiary and PT Smart Telecom ("Smart") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Smart informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- k. Pada tanggal 17 Juni 2010, entitas anak dan PT Berca Hardayaperkasa dan PT Berca Global-Access ("Berca") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.
- l. Pada tanggal 25 Juni 2010, entitas anak dan PT First Media Tbk. ("First Media") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi. Jangka waktu awal untuk *site leases* dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila First Media tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.
- m. Pada tanggal 1 April 2011, entitas anak dan Techno-Sciences, Inc. ("TSI") menandatangani Perjanjian Sewa Induk untuk *Co-location* mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi milik TSI. Jangka waktu awal untuk *site leases* yang ditandatangani dalam perjanjian ini adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila TSI tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal Sertifikat Siap Instalasi di masing-masing lokasi.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. On June 17, 2010, the subsidiary and PT Berca Hardayaperkasa and PT Berca Global-Access ("Berca") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for placement of Berca's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless Berca informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.
- l. On June 25, 2010, the subsidiary and PT First Media Tbk. ("First Media") entered into a Master Lease Agreement for Co-locations regarding the rental of tower infrastructure for the placement of First Media's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 5 year periods, unless First Media informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the lease term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.
- m. On April 1, 2011, the subsidiary and Techno-Sciences, Inc. ("TSI") entered into a Master Lease Agreement for Co-location regarding the rental of tower infrastructure for placement of TSI's telecommunications equipment. The initial period of the site leases signed under this agreement is 10 years, which period will be extended for two 10 year periods, unless TSI informs the subsidiary in writing that it does not wish to extend the term. The lease period starts upon the date of the Ready For Installation Certificate for each site.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- n. Pada tanggal 12 Februari 2004, entitas anak menandatangani perjanjian, sebagaimana telah diubah dengan amendemen pertama tanggal 26 Oktober 2007, dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. - Fixed Wireless Division tentang penyewaan repeater system and indoor base transceiver station. Jangka waktu awal untuk site leases yang ditandatangani dalam perjanjian adalah 9 tahun sejak tanggal Berita Acara Penyerahan Objek Sewa-Menyewa untuk masing-masing lokasi menara (Catatan 8).

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	30 Sep./Sep. 30, 2011	31 Des./Dec. 31, 2010	
Estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan:			<i>Estimated future minimum lease payments:</i>
Sampai dengan satu tahun	1.304.887	1.439.629	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	7.781.631	5.593.360	<i>From one year to five years</i>
Lebih dari lima tahun	3.493.295	5.847.137	<i>More than five years</i>
	12.579.813	12.880.126	

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah lokasi menara dan total sewa per tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

The table below contains the number of telecommunication sites and total leases as of September 30, 2011 and December 31, 2010.

Perusahaan / Company	30 September/ September 30, 2011		31 Desember/December 31, 2010	
	Jumlah lokasi menara/ No of telecommunicati on sites	Jumlah sewa lokasi menara/ No of total leases	Jumlah lokasi menara/ No of telecommunicati on sites	Jumlah sewa lokasi menara/ No of total leases
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	5.982	10.252	5.072	8.365

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah lokasi menara entitas anak yang disewakan kepada masing-masing pelanggan per tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The table below contains the number of leases on the subsidiary's site portfolio per customer as of September 30, 2011 and December 31, 2010.

No	Pelanggan/Customer	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010
			Sewa/Leases	Sewa/Leases
1	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	30a	288	285
2	PT Bakrie Telecom Tbk.	30b	855	847
3	PT Telekomunikasi Selular	30c	561	126
4	PT Smartfren Telecom Tbk.	30d	1.080	690
5	PT Hutchison CP Telecommunications	30e	5.022	4.517
6	PT XL Axiata Tbk.	30f	1.457	985
7	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	30g	88	87
8	PT Axis Telekom Indonesia	30h	434	416
9	PT Indosat Tbk.	30i	355	299
10	PT Smart Telecom	30j	42	45
11	PT Berca Global-Access	30k	14	14
12	PT First Media Tbk.	30l	16	16
13	Techno-Sciences, Inc.	30m	2	-
14	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (Repeater dan Indoor base transceiver station)	30n	38	38
Jumlah/Total			10.252	8.365

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	30 Sep./Sep. 30, 2011	31 Des./Dec. 31, 2010
--	----------------------------------	----------------------------------

Aset

Kas dan setara kas

Rupiah:

PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 4)

118.028

146.244

Dolar AS:

PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 4)

71

73

118.099

146.317

Jumlah aset

8.283.108

7.411.393

Total assets

Persentase jumlah aset
dari pihak-pihak
berelasi dengan
jumlah aset

1.43%

1.97%

Percentage of total assets involving
related parties to total assets

Liabilitas

Bagian utang jangka panjang
yang akan jatuh tempo
dalam waktu satu tahun
PT Bank Central
Asia Tbk. (Catatan 14)

-

26.953

Current portion of long-term
bank loan
due in one year
PT Bank Central
Asia Tbk. (Note 14)

Utang jangka panjang
setelah dikurangi bagian
yang akan jatuh tempo
dalam waktu satu tahun
PT Bank Central
Asia Tbk. (Catatan 14)

311.534

286.713

Long-term loans, net of
current portion due to
PT Bank Central
Asia Tbk. (Note 14)

311.534

313.666

Jumlah liabilitas

6.800.193

6.186.312

Total liabilities

Persentase jumlah liabilitas
dari pihak-pihak
berelasi
dengan jumlah
liabilitas

4.58%

5.07%

Percentage of total liabilities
involving related parties to
total liabilities

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./family relationship with ultimate shareholders	- PT Bank Central Asia Tbk.	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Utang jangka panjang/Long-term loan.
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/affiliated party based on shareholding composition	- PT Grand Indonesia	Perjanjian sewa-menyewa kantor/Office lease agreement.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

31. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./family relationship with ultimate shareholders	- PT Bank Central Asia Tbk.	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents, Utang jangka panjang/Long-term loan.

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Total kompensasi personil manajemen kunci dalam Grup:

	2011	2010	Compensation of key management personnel of Group:
Imbalan kerja jangka pendek	5.817	3.364	Short-term employee benefits

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen bisnis

Entitas anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Penyewaan menara
- b. Penyewaan pemancar

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

	2011			
	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	1.193.108	6.051	1.199.159	Rental/leasing revenues from third parties
Laba operasi	649.725	3.295	653.020	Operating income
Penghasilan bunga	832	4	836	Interest income
Beban keuangan	(335.989)	(1.704)	(337.693)	Finance charges
Keuntungan selisih kurs, bersih	70.351	357	70.708	Foreign exchange gains, net
Beban piutang tak tertagih	(1.386)	-	(1.386)	Impairment expense
Lain-lain, bersih	(19.286)	(98)	(19.384)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	364.247	1.854	366.101	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	97.023	492	97.515	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	267.224	1.362	268.586	Income for the period
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset segmen	8.241.312	41.796	8.283.108	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	6.765.880	34.313	6.800.193	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	272.462	1.383	273.845	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.446.134	7.334	1.453.468	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.309.462)	(6.641)	(1.316.103)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	99.302	504	99.806	Cash flows provided by financing activities

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen bisnis (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segments (continued)

	2010			
	Sewa menara/ Tower rental	Sewa pemancar/ Repeater leasing	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	1.001.960	6.112	1.008.072	Rental/leasing revenues from third parties
Laba operasi	530.606	3.237	533.843	Operating income
Penghasilan bunga	6.219	38	6.257	Interest income
Beban keuangan	(658.582)	(4.017)	(662.599)	Finance charges
Keuntungan selisih kurs, bersih	213.783	1.304	215.087	Foreign exchange gains, net
Pembalikan cadangan penurunan nilai	9.514	58	9.572	Reversal of allowance for impairment
Lain-lain, bersih	(2.375)	(15)	(2.390)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	99.165	605	99.770	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	28.812	175	28.987	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	70.353	430	70.783	Income for the period
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset segmen	7.366.458	44.935	7.411.393	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	6.148.804	37.508	6.186.312	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan	233.492	1.433	234.925	Depreciation
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.149.426	7.011	1.156.437	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(583.464)	(3.558)	(587.022)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(612.028)	(3.733)	(615.761)	Cash flows used in financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi akun-akun di laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan konsolidasian dan informasi lainnya berdasarkan segmen geografis:

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segments

The following table shows the distribution of the consolidated income statement and statement of financial position accounts and other information by geographical segment:

	2011				
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatra	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	246.168	684.118	268.873	1.199.159	Rental/leasing revenues from third parties
Laba usaha	134.055	372.547	146.418	653.020	Operating income
Penghasilan bunga	172	477	187	836	Interest income
Beban keuangan	(69.323)	(192.653)	(75.717)	(337.693)	Finance charges
Keuntungan selisih kurs, bersih	14.515	40.339	15.854	70.708	Foreign exchange gains, net
Beban piutang tak tertagih	(285)	(790)	(311)	(1.386)	Impairment expense
Lain-lain, bersih	(3.979)	(11.059)	(4.346)	(19.384)	Others, net
Laba sebelum pajak penghasilan	75.155	208.861	82.085	366.101	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	20.018	55.632	21.865	97.515	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	55.137	153.229	60.220	268.586	Income for the period
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Jumlah aset segmen	1.700.391	4.725.496	1.857.221	8.283.108	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	1.395.972	3.879.496	1.524.725	6.800.193	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	56.217	156.228	61.400	273.845	Depreciation
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	298.374	829.201	325.893	1.453.468	Cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(270.175)	(750.834)	(295.094)	(1.316.103)	Cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	20.489	56.939	22.378	99.806	Cash flows provided by financing activities

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segments (continued)

	2010				REVENUES <i>Rental/leasing revenues from third parties</i>
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Luar Jawa dan Sumatera/ Outside Java and Sumatra	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN					
Pendapatan sewa pada pihak ketiga	209.776	611.789	186.507	1.008.072	
Laba usaha	111.091	323.984	98.768	533.843	<i>Operating income</i>
Penghasilan bunga	1.302	3.797	1.158	6.257	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(137.884)	(402.125)	(122.590)	(662.599)	<i>Finance charges</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	44.759	130.534	39.794	215.087	<i>Foreign exchange gains, net</i>
Pembalikan cadangan penurunan nilai	1.992	5.809	1.771	9.572	<i>Reversal of allowance for impairment</i>
Lain-lain, bersih	(498)	(1.450)	(442)	(2.390)	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	20.762	60.549	18.459	99.770	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan	6.032	17.592	5.363	28.987	<i>Corporate income tax expense</i>
Laba periode berjalan	14.730	42.957	13.096	70.783	<i>Income for the period</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Jumlah aset segmen	1.542.279	4.497.904	1.371.210	7.411.393	<i>Total segment assets</i>
Jumlah liabilitas segmen	1.287.345	3.754.414	1.144.553	6.186.312	<i>Total segment liabilities</i>
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	48.887	142.574	43.464	234.925	<i>Depreciation</i>
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	240.649	701.831	213.957	1.156.437	<i>Cash flows provided by operating activities</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(122.157)	(356.258)	(108.607)	(587.022)	<i>Cash flows used in investing activities</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(128.137)	(373.699)	(113.925)	(615.761)	<i>Cash flows used in financing activities</i>

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Sep/Sep 30, 2011		31 Des/Dec 31, 2010		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	US\$ 53.202.830	469.409	22.712.612	204.209	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pihak-pihak berelasi	US\$ 8.094	71	8.128	73	Cash and cash equivalents - Related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$ 54.669	482	39.494	355	Trade receivables - third parties
Jumlah aset	US\$ 53.265.593	469.962	22.760.234	204.637	Total assets
Liabilitas:					Liabilities:
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	US\$ 30.524	269	17.897.289	160.915	Tower construction and other payables - third parties
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	US\$ 50.497.675	445.540	31.036.500	279.049	Current portion of long-term loans Third parties
Pihak ketiga	US\$ 472.785.687	4.171.388	424.280.264	3.814.704	Long-term loans, net of current portion Third parties
Beban yang masih harus di bayar	US\$ 5.917.923	52.214	8.555.032	76.918	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	US\$ 529.231.809	4.669.411	481.769.085	4.331.586	Total liabilities
Liabilitas bersih		4.199.449		4.126.949	Net liabilities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan entitas anak, selain derivatif, terdiri dari pinjaman jangka panjang, utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi entitas anak. Entitas anak memiliki piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas dan aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada Manajemen senior entitas anak bahwa aktivitas keuangan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*. Semua transaksi derivatif untuk tujuan manajemen risiko dilakukan oleh tim spesialis yang memiliki keahlian, pengalaman dan pengawasan yang memadai. Kebijakan entitas anak termasuk tidak ada transaksi derivatif dengan tujuan untuk spekulasi.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi, utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga, utang jangka panjang, beban yang masih harus dibayar dan instrumen keuangan derivatif.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The subsidiary's financial liabilities, other than derivatives, comprise of long-term loans, tower construction and other payables, other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the subsidiary's operations. The subsidiary has trade receivables, other receivables, cash and cash equivalents and other non-current asset - restricted deposits and deposits that arise directly from its operations.

The subsidiary is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The subsidiary's senior management oversees the management of these risks. The subsidiary's senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the subsidiary's senior management that the subsidiary's financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite. All derivative activities for risk management purposes are carried out by specialist teams that have the appropriate skills, experience and supervision. It is the subsidiary's policy that no trading in derivatives for speculative purposes shall be undertaken.

The Director reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk, and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalent, trade receivables - third parties, other receivables - related parties, tower construction and other payables - third parties, long-term loans, accrued expenses and derivative financial instruments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan transaksi swap tingkat bunga dengan the Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V) cabang Jakarta and DBS Bank Ltd., yang mana entitas anak setuju bertukar, pada interval yang ditentukan, perbedaan antara jumlah bunga yang dihitung pada tingkat bunga tetap dan variable berdasarkan jumlah nosional yang disepakati sebesar AS\$163,661.089 (31 Desember 2010: AS\$174,630.331). Swap tingkat bunga ini ditujukan untuk lindung nilai liabilitas utang jangka panjang yang mendasarinya.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

30 September 2011	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease</i> <i>In basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income</i> <i>before tax expenses</i>	September 30, 2011
Dolar AS	+100	(49.087)	US Dollar
Dolar AS	-100	(14.508)	US Dollar
Rupiah	+100	(10.063)	Rupiah
Rupiah	-100	10.063	Rupiah

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang AS Dolar. Entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang AS Dolar. Manajemen entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi entitas anak.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The subsidiary's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the subsidiary's long-term loans with floating interest rates. The subsidiary manages this risk by entering into interest rate swaps with the Royal Bank of Scotland (ABN AMRO Bank N.V) Jakarta branch and DBS Bank Ltd., in which the subsidiary agrees to exchange, at specified intervals, the difference between fixed and variable rate interest amounts calculated by reference to an agreed-upon notional principle amount of US\$163,661,089 (December 31, 2010: US\$174,630,331). This interest swap is designated to hedge the interest of the underlying long-term loan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign currency risk	September 30, 2011
US Dollar	US Dollar
US Dollar	US Dollar
Rupiah	Rupiah
Rupiah	Rupiah

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The subsidiary's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the subsidiary's US Dollar long-term loans. The subsidiary manages this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars. The subsidiary's management believes that this risk management strategy results in positive benefit for the subsidiary both in the short-term and long-term.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)** **RISIKO**

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

30 September 2011	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	September 30, 2011
Dolar AS	1%	(41.919)	US Dollar
Dolar AS	-1%	41.919	US Dollar

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the consolidated income before corporate income tax expense is as follows:

30 September 2011	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	September 30, 2011
Dolar AS	1%	(41.919)	US Dollar
Dolar AS	-1%	41.919	US Dollar

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The subsidiary is exposed to credit risk from its operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the subsidiary's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. Group maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)** **RISIKO**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut;

Net debt to running EBITDA (maximum 5.00)
Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1.3)

Pada tanggal 30 September 2011 entitas anak dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 year	Jumlah/ Total	
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	182.931	-	-	-	182.931	Tower construction and other payables - third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	32.834	-	-	-	32.834	Other payables third parties
Beban yang masih harus dibayar	207.868	-	-	-	207.868	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun						
Pihak ketiga	445.540	-	-	-	445.540	Current portion of long-term loans Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related party
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh dalam waktu satu tahun						
Pihak ketiga	-	672.576	154.450	4.030.521	4.857.547	Long-term loans - net of current portion Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	320.125	320.125	Related parties
	869.173	672.576	154.450	4.350.646	6.046.845	

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The subsidiary monitors the risk of a funds shortage by using a recurring liquidity planning tool. The subsidiary maintains the following ratios;

Net debt to running EBITDA (maximum 5.00)
Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1.3)

As of September 30, 2011, the subsidiary is in compliance to maintain those ratios level.

The table below summarises the maturity profile of Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Peseroan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

30 September/September 30, 2011		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	591.747	591.747
Piutang usaha - pihak ketiga	180.982	180.982
Piutang lain-lain - pihak ketiga	128	128
Aset tidak lancar		
lainnya - piutang usaha, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan	1.935	24.734
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	182.931	182.931
Utang lain-lain - pihak ketiga	32.834	32.834
Beban yang masih harus dibayar	207.868	207.868
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pihak ketiga	426.277	426.277
Pihak berelasi	-	-
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam Waktu satu tahun		
Pihak ketiga	4.647.525	4.647.525
Pihak berelasi	311.534	311.534
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi:		
Utang swap tingkat bunga	58.877	58.877
Financial assets		
Loans and receivables		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables - third parties		
Other receivables third parties		
Other non-current assets - trade receivables restricted deposits and deposits		
Financial liabilities		
Financial liabilities measured at amortized cost:		
Tower construction and other payable - third parties		
Other payable - third parties		
Accrued expenses		
Current portion of long-term loans		
Third parties		
Related parties		
Long-term loans net of current portion		
Third parties		
Related parties		
Financial liabilities at fair value through profit and loss:		
Interest rate swap payable		

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2010		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Financial assets
Kas dan setara kas	354.575	354.575	Loans and receivables
Piutang usaha - pihak ketiga	111.881	111.881	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak ketiga	36	36	Trade receivables - third parties
Aset tidak lancar			Other receivables - third parties
lainnya - piutang usaha, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan	49.942	81.455	Other non-current assets - trade receivables restricted deposits and deposits
Liabilitas keuangan			
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities
Utang pembangunan menara dan lainnya - pihak ketiga	219.579	219.579	Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang lain-lain - pihak ketiga	27.122	27.122	Tower construction and other payable - third parties
Beban yang masih harus dibayar	259.651	259.651	Other payable - third parties
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Accrued expenses
Pihak ketiga	328.096	328.096	Current portion of long-term loans
Pihak berelasi	26.953	26.953	Third parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam Waktu satu tahun			Related parties
Pihak ketiga	4.336.438	4.336.438	Long-term loans net of current portion
Pihak berelasi	286.713	286.713	Third parties
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi:			Related parties
Utang swap tingkat bunga	50.921	50.921	Financial liabilities at fair value through profit and loss: Interest rate swap payable

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan, utang pembangunan menara dan lainnya, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - piutang usaha dan utang jangka panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar dari utang swap tingkat bunga menggunakan nilai pasar.

• Cash and cash equivalent, trade receivable - third parties, other receivable - third parties, other non-current assets - restricted deposits and deposits, tower construction and other payable, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

• The fair value of non-current assets - trade receivables and long-term loans are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

• The fair value of interest rate swaps is using the marked to market value.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**30 September 2011 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2010 (diaudit) dan periode sembilan
bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010 (tidak diaudit)**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**September 30, 2011 (unaudited) and
December 31, 2010 (audited) and
for the nine-month periods ended
September 30, 2011 and 2010 (unaudited)**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. IKATAN

Pada tanggal 28 Desember 2010, entitas anak telah menandatangani perjanjian dengan Hutchison untuk membeli 1.000 menara dari Hutchison dengan nilai transaksi sebesar AS\$110.000.000. Pada tanggal 30 September 2011, entitas anak telah membeli 525 menara dengan nilai transaksi sejumlah AS\$57.750.000. Sisa menara sebanyak 475 dengan nilai sejumlah AS\$52.250.000 masih dalam proses.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 20 Oktober 2011.

36. COMMITMENTS

On December 28, 2010, the subsidiary entered into an agreement with Hutchison to acquire up to 1,000 towers from Hutchison for a total purchase price amount of US\$110,000,000. As of September 30, 2011, the subsidiary has acquired 525 towers at a cost of US\$57,750,000. The remaining acquisition of 475 towers for an amount of US\$52,250,000 is still in process.

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed on October 20, 2011.